

RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)

2017 - 2021



 Universitas
Esa Unggul
LPPM

*Jalan Arjuna Utara No.9,
Kebon Jeruk, Jakarta 11510
(021) 5674223
ext 209 atau 279*

(021) 5674152 (hunting), Fax (021) 5674248

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

PRAKATA

Segala puji Kami panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang akhirnya Rencana Induk Penelitian (RIP) 2017-2021 di Universitas Esa Unggul (UEU) dapat tersusun. RIP UEU 2017-2021 Ini sebagai pengganti Rencana Induk Penelitian (RIP) UEU 2012-2016 setelah mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan, RIP ini disusun berdasarkan pengelolaan penelitian, kekuatan sumberdaya dosen sebagai peneliti, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang penelitian serta hasil atau produk penelitian. Sementara beberapa hasil penelitian baik produk maupun outcome secara kualitas dan kuantitas serta potensi sumberdaya yang ada selama 5 tahun terakhir dijadikan dasar dalam penyusunannya.

RIP ini diharapkan dapat memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian kedepannya, kajian dan topik penelitian yang akan dikembangkan, target dan sasaran kegiatan penelitian di Universitas Esa Unggul yang *Sustainable*.

Jakarta, 18 Oktober 2016

Tim Penyusun

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Esa Unggul (UEU) Tahun 2017 – 2021 dapat tersusun dan disyahkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Esa Unggul Nomor : 10/SK-R/UEU/VII/2016 yang telah menetapkan bahwa RIP Universitas Esa Unggul berupaya menghasilkan Penelitian yang Sustainable, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap Bangsa dan Negara. Komitmen Universitas Esa Unggul dalam RIP tercantum dalam Visi UEU yaitu menjadi Perguruan Tinggi kelas Dunia berbasis Intelektualitas, Kreatifitas dan Kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

Penyusunan dokumen RIP ini berdasarkan pada dokumen Rencana Strategis Universitas Esa Unggul Tahun 2016-2020, Berdasarkan kondisi sumberdaya, bidang keilmuan, data base penelitian dan analisis data hasil penelitian Universitas Esa Unggul, maka RIP 2017-2021 menetapkan 7 bidang unggulan penelitian, yaitu :

1. Pengentasan Kemiskinan (*Poverty Alleviation*) dan Ketahanan & Keamanan Pangan (*Food Safety & Security*)
2. Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (*New And Renewable Energy*)
3. Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (*Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine*)
4. Penerapan Pengelolaan Bencana (*Disaster Management*) dan Integrasi Nasional & Harmoni Sosial (*Nation Integration & Social Harmony*)
5. Implementasi Otonomi Daerah & Desentralisasi (*Regional Autonomy & Decentralization*)
6. Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (*Arts & Culture/ Creative Industry*) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (*Information & Communication Technology*)
7. Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (*Human Development & Competitiveness*)

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Ucapan terimakasih disampaikan kepada segenap Tim Penyusun RIP Universitas Esa Unggul 2017- 2021 dan segenap Unit yang terkait yang telah memberikan masukan dan dukungannya.

Jakarta, 18 Oktober 2016

Rektor

Dr. Ir. Arief Kusuma A.P. , MBA

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

TIM PENYUSUNAN

RENCANA INDUK PENELITIAN DAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ESA UNGGUL

- Pengarah : Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik
Wakil Rektor Bidang Operasional
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
Wakil Rektor Bidang Kerja Sama
- Penanggung Jawab : Ir. Roesfiansjah Rasjidin, MT., Ph.D. (Wakil Rektor Bidang Akademik)
- Ketua : Malabay, S.Kom, M.Kom (Ka. Pusdi Fasilkom)
- Wakil Ketua : Ari Anggarani Winadi Prasetyoning Tyas, SE, MM (Ka. LPPM)
- Anggota : Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM, MHA (Dekan FKIP)
Dr. Muhammad Fachruddin Arrozi, SE, Ak, M.Si (Dekan FE)
Dr. Ir. Nofierni, MM (Dekan FT)
Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M.Biomed, Apt (Dekan Fikes)
Dr. Wasis Susetio, SH, MH. (Dekan FH)
Dr. Halomoan Harahap, M.Si (Dekan Fikom)
Syahmirza Indra Lesmana, SKM, Sst.Ft, M.Or. (Dekan Fisioterapi)
Dra. Sulis Mariyanti, Psi, M.Si (Dekan Psikologi)
Indra Gunara Rochyat, S.Sn., MA (Dosen FDIK)
Dr. Henny Saraswati, S.Si, M.Biomed (Dosen FIKES)
Eddy Purwoto Boedijono, S.Si, M.Farm (Dosen FIKES)
Mukhamad Abduh, ST, MT. (Ka. KPM)

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

DAFTAR ISI

PRAKATA	ii
KATA PENGANTAR	iii
TIM PENYUSUNAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu (5 tahun)	1
1.3 Riset Unggulan UEU dan Road map penelitian	2
1.4 Dasar/dokumen yang digunakan dalam penyusunan RIP PENELITIAN	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	4
2.1 Visi, Misi dan Tujuan Universitas	4
2.2 Visi, Misi dan Tujuan LPPM	5
2.3 Kajian, kegiatan dan arah pengembangan	7
2.3.1 Bidang Kajian	7
2.3.2 Program Kegiatan	7
2.3.2.1 Internal	7
2.3.2.2 Eksternal	8
2.3.3 Arah Pengembangan	8
2.4 Evaluasi Penelitian dan Hubungan	10
2.4.1 Penelitian	10
2.4.2 Hubungan antara UEU dengan industri dan institusi eksternal	11
2.5 Evaluasi Sumber Daya	11
2.5.1 Manajemen Keuangan	11
2.5.1.1 Penganggaran	13
2.5.1.2 Monitoring dan Evaluasi	15
2.5.1.3 Bantuan Bagi Mahasiswa Yang Kurang Mampu Secara Ekonomi	16
2.5.1.4 Pertanggungjawaban	17
2.5.2 Evaluasi Manajemen Sumberdaya Manusia	18
2.6 Hasil Analisis SWOT	20
BAB III GARIS BESAR RIPUNIT KERJA	22
3.1 TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN RIP PENELITIAN	22
3.2 PRIORITAS PROGRAM	22
3.3 INDIKATOR KINERJA KUNCI	23
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGI, DAN INDIKATOR KINERJA	26
4.1 Program-program bidang penelitian	26

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

4.2	Topik Riset Unggulan Universitas Esa Unggul	26
4.3	Penelitian Program Studi atau Pusat Studi.....	32
4.4	Pengukuran <i>Key Performance Indicators</i> Penelitian	32
4.5	Topik Penelitian.....	36
BAB V PELAKSANAAN RIP PENELITIAN		53
5.1	PELAKSANAAN PENELITIAN.....	53
5.2	ESTIMASI PENDANAAN PENELITIAN SELAMA 5 (lima) TAHUN	53
BAB VI PENUTUP		54
6.1	Keberlanjutan Program RIP PENELITIAN	54
6.2	Ucapan Terima Kasih	54

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Basis <i>Roadmap</i> Penelitian	2
--	----------

**RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

DAFTAR TABEL

TABEL 1 PENINGKATAN PUBLIKASI ILMIAH BAIK NASIONAL DAN INTERNASIONAL	23
TABEL 2 PENINGKATAN PUBLIKASI ILMIAH NASIONAL DAN INTERNASIONAL	24
TABEL 3 PENINGKATAN HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	24
TABEL 4 PENINGKATAN BUKU TEKS , BUKU AJAR	24
TABEL 5 PENINGKATAN JURNAL TERAKREDITASI.....	24
TABEL 6 MODUL, HANDOUTS	25
TABEL 7 TEMA SENTRAL.....	26
TABEL 8 INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	33
TABEL 9 ROAD MAP	34
TABEL 10 TOPIK PENELITIAN	36
TABEL 11 TARGER CAPAIAN PENELITIAN	52
TABEL 12 ESTIMASI PENDANAAN PENELITIAN.....	52

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Penelitian Universitas Esa Unggul perlu disusun dengan baik yang tentunya sangat memperhatikan arah dan kebijakan program penelitian untuk menghasilkan produk penelitian yang lebih bermakna dan bermanfaat. Hasil penelitian diharapkan tidak bersifat parsial dan sporadis, sehingga lebih fokus, lebih komprehensif dan dapat diukur sasaran kualitas penelitian dan kuantitas publikasi yang dihasilkan dengan cara yang lebih efektif dan efisien dari segi waktu maupun sumber daya biaya.

Untuk menghasilkan penelitian yang unggul diperlukan arah dan kebijakan program-program penelitian yang strategis dan terarah dengan menyusun atau merumuskan beberapa tema penelitian unggulan. Penelitian unggulan strategis dan kompetitif dirumuskan berdasarkan pada visi, misi, tujuan, rencana strategis, tema-tema penelitian, isu strategis dan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar aspek kebaruan dapat terpenuhi.

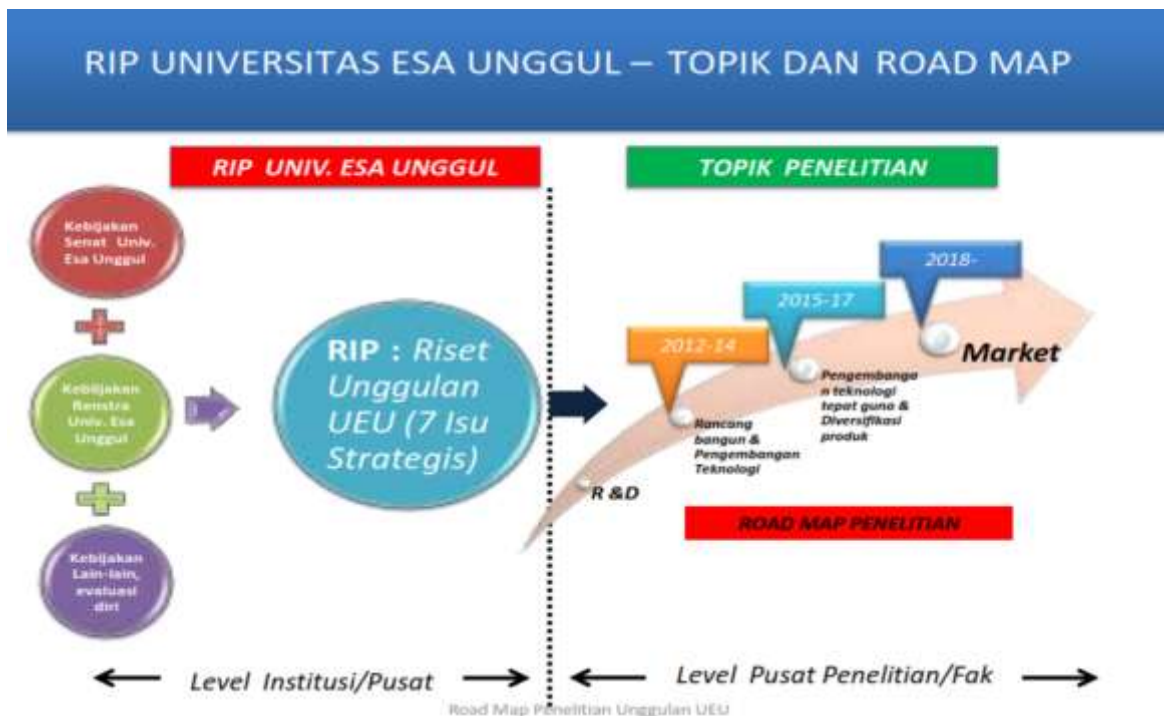
1.2 Arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu (5 tahun)

RIP merupakan dasar yang dapat memadukan seluruh sumberdaya agar penyelesaian masalah menjadi lebih fokus dan lebih komprehensif sehingga mampu mengarahkan kebijakan, perencanaan penelitian dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun ke depan (2017-2021) dengan memperhatikan Skema Strategis Nasional seperti di bawah ini :

1. Pengentasan Kemiskinan (*Poverty Alleviation*)
2. Perubahan Iklim dan Keragaman Hayati (*Climate Change & Biodiversity*)
3. Energi Baru dan Terbarukan (*New And Renewable Energy*)
4. Ketahanan dan Keamanan Pangan (*Food Safety & Security*)
5. Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (*Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine*)

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

6. Pengelolaan Bencana (*Disaster Management*)
7. Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial (*Nation Integration & Social Harmony*)
8. Otonomi Daerah dan Desentralisasi (*Regional Autonomy & Decentralization*)
9. Seni dan Budaya/Industri Kreatif (*Arts & Culture/ Creative Industry*)
10. Infrastruktur, Transportasi dan Teknologi Pertahanan (*Infrastructure, Transportation And Defense Technology*)
11. Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication Technology*)
12. Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (*Human Development & Competitiveness*)



Gambar 1. Basis Roadmap Penelitian
(Sumber Pedoman Penyusunan RIP - RISTEKDIKTI)

1.3 Riset Unggulan UEU dan Road map penelitian

Payung Penelitian Unggulan Universitas Esa Unggul sampai dengan tahun 2021 adalah **Mewujudkan Hasil Penelitian Berkualitas dan Sustainable**. Untuk mewujudkan payung penelitian tersebut, seluruh program-program penelitian diarahkan dalam mengatasi **Tujuh Tema Sentral** yang menjadi unggulan Universitas Esa Unggul, yaitu pada Masalah:

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

1. Pengentasan Kemiskinan (*Poverty Alleviation*) dan Ketahanan & Keamanan Pangan (*Food Safety & Security*)
2. Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (*New And Renewable Energy*)
3. Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (*Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine*)
4. Penerapan Pengelolaan Bencana (*Disaster Management*) dan Integrasi Nasional & Harmoni Sosial (*Nation Integration & Social Harmony*)
5. Implementasi Otonomi Daerah & Desentralisasi (*Regional Autonomy & Decentralization*)
6. Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (*Arts & Culture/ Creative Industry*) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (*Information & Communication Technology*)
7. Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (*Human Development & Competitiveness*)

Adapun topik-topik penelitian yang diangkat menyesuaikan pada Penerapan atau Kajian Aspek Sumber Daya yang berhubungan dengan Pendidikan, Sosial dan Budaya, Lembaga, Teknologi Informasi untuk mendukung kebijakan makro pemerintah dalam pengentasan.

1.4 Dasar/dokumen yang digunakan dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian:

1. Rencana Strategis Universitas Esa Unggul 2016-2020
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Esa Unggul.

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1 Visi, Misi dan Tujuan Universitas

Universitas Esa Unggul (UEU) mulai berdiri sejak tahun 1993 dengan nama IEU-Intitute of Management dan telah menjadi salah satu perguruan tinggi yang terkemuka dan dikenal masyarakat Indonesia khususnya di wilayah JABODETABEK. Para mahasiswa berasal dari seluruh kota dan daerah di Indonesia, bahkan mancanegara. Keanekaragaman inilah UEU dikenal sebagai Kampus Emas Internasional. Peran serta, UEU cukup besar dalam turut serta mencerdaskan bangsa Indonesia dan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Komitmen institusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa di tandai deklarasi RIP UEU 2017-2021 ini telah dikembangkan strategi-strategi yang kreatif dan berorientasi pada masa depan, yang jika diimplementasikan nantinya akan memungkinkan lembaga ini untuk bersaing dengan baik di lingkungan strategis yang sangat dinamis dalam dasawarsa ke depan. Kewirausahaan dan kreativitas secara eksplisit diletakkan sebagai semangat dan tema utama yang akan mewarnai seluruh perjalanan kemajuan UEU ke depan. Sehingga UEU dikenal sebagai perguruan tinggi yang menghasilkan Sumber Daya Manusia berkualitas, berkreaitif dan berinovatif .

Visi Universitas Esa Unggul yaitu:

”Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi “

Visi tersebut mencerminkan bahwa sebagai lembaga pendidikan tinggi, UEU bertekad untuk melaksanakan proses pendidikan yang unggul dan menghasilkan lulusan yang mandiri dan berkualitas di masa depan. Kualitas sumberdaya manusia dicirikan oleh dua aspek, yaitu moral dan intelektual. Peran UEU dalam pengembangan sumberdaya manusia tidak hanya ditujukan bagi masyarakat yang berinteraksi langsung dengan universitas (mahasiswa dan staff) tapi juga ditujukan bagi seluruh stakeholder baik langsung maupun tidak langsung.

Untuk mewujudkan visi tersebut, UEU telah menetapkan beberapa aktivitas utama yang kemudian disebut sebagai misi. Misi disusun berdasarkan premis bahwa seluruh misi yang diemban oleh Universitas Esa Unggul harus

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan strategisnya, serta dilakukan dalam rangka mengembangkan diri dan menjaga keberlangsungan institusi.

Misi Universitas Esa Unggul adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan.
2. Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
3. Memberikan pelayanan prima bagi seluruh pemangku kepentingan

Selain itu, UEU juga mempunyai tujuan. yang merupakan arah pengembangan institusi dari dilaksanakannya misi Universitas Esa Unggul.

Tujuan Universitas Esa Unggul adalah:

1. Sumber daya manusia yang berkarakter dan berdaya saing tinggi.
2. Pengembangan ipteks dan kesejahteraan umat manusia.
3. Perguruan tinggi yang sehat dan mandiri.
4. Perguruan tinggi yang bereputasi unggul.

2.2 Visi, Misi dan Tujuan LPPM

Dengan melihat dari Visi dan Misi Universitas, maka Penelitian merupakan unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi adalah wahana untuk melatih, mendidik, mengembangkan dan membangun sikap dan kehidupan ilmiah. Perguruan tinggi juga berperan untuk terus menggali ilmu pengetahuan dan teknologi demi kepentingan, kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Perguruan tinggi harus dapat menemukan solusi permasalahan bangsa sebagai kontribusi nyata dari ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Sikap dan kehidupan ilmiah di perguruan tinggi diwujudkan dengan pengembangan kegiatan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, serta permasalahan- permasalahan sosial budaya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Esa Unggul Jakarta adalah unsur pelaksana akademik yang mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, serta mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Fungsi LPPM adalah sebagai lembaga koordinasi yang bertugas mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen, baik secara mandiri maupun kelompok. LPPM juga mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan penelitian

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

yang bersifat multi, antar, dan lintas bidang yang diselenggarakan oleh pusat studi yang bersifat multidisipliner. Di samping itu, juga berfungsi sebagai pusat konsultasi persoalan-persoalan pengembangan masyarakat, terutama berkaitan dengan konsultasi kewirausahaan dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Adanya pusat-pusat studi itu dimaksudkan agar dalam pengembangan penelitian terdapat kerja sama kelembagaan dan kekhasan berdasarkan fungsinya. Fungsi pusat studi pada hakikatnya adalah sebagai wadah yang tidak hanya menampung berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian dosen dari berbagai bidang ilmu, program studi dan fakultas di lingkungan Universitas Esa Unggul Jakarta, serta sebagai ujung tombak keberadaan dan peran Universitas Esa Unggul Jakarta dalam hubungannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi.

VISI

“Mewujudkan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang Unggul dengan diiringi Intelektualitas, Kreatifitas dan Kewirausahaan”

MISI

1. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang dapat meningkatkan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat.
2. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang berpayung pada ilmu-ilmu hayati, sosial dan rekayasa.
3. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat melalui pemikiran ilmiah yang kritis dan bernilai kreatifitas.
4. Memelihara etika Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat untuk berkontribusi kepada peningkatan harkat dan martabat manusia global.
5. Memelihara relevansi Penelitian Unggulan dan Pengabdian Pada Masyarakat dan memiliki kepekaan terhadap mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya.
6. Menyelenggarakan Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat bertaraf Nasional atau Internasional.
7. Mempertahankan dan Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Publikasi bertaraf Nasional atau Internasional.
8. Meningkatkan perolehan HKI.
9. Mewujudkan jalinan kerjasama internal dan eksternal guna upaya

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian.

10. Mewujudkan Kemandirian Lembaga sebagai pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat berkontribusi pada Pemberdayaan Masyarakat.

TUJUAN

1. Pencapaian Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang berkarakter dan berdaya saing untuk diarahkan kepada capaian solusi yang tepat sasaran.
2. Peningkatan produktifitas dan kualitas Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat untuk berkontribusi nyata terhadap Kesejahteraan Ummat Manusia.
3. Pengembangan Manajemen Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang Sehat dan Mandiri.
4. Pembentukan Komunitas agen perubahan masyarakat yang terpadu baik secara mono maupun multi disiplin.
5. Pencapaian Program Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang kreatif dan inovasi dengan didukung oleh IPTEKS menuju reputasi yang unggul.
6. Pencapaian program kegiatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang diselenggarakan atas kerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat.
7. Pencapaian kerjasama yang baik dengan industri untuk meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dan kemitraan dalam pelatihan tenaga profesional.

2.3 Kajian, kegiatan dan arah pengembangan

2.3.1 Bidang Kajian

Penelitian Bidang kajian utama penelitian adalah penelitian ilmiah yang merupakan kajian ilmu dan/atau terapan terkait guna memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Sub kajian penelitian adalah sumber daya lingkungan dan alam, kewirausahaan serta teknologi terkait yang dapat berkontribusi nyata dalam perkembangan masyarakat global.

2.3.2 Program Kegiatan

2.3.2.1 Internal

1. LPPM mendukung dan mengarahkan penyusunan program penelitian tahunan di masing-masing Fakultas/Program Studi ;

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2. Sosialisasikan program dan Implementasi program LPPM ;
3. Mengupayakan kelengkapan struktur dan staff LPPM agar memadai sesuai dengan tuntutan yang ada, seperti: Pusat kewirausahaan, pusat kajian teknologi tepat guna, pusat pelayanan masyarakat dll.
4. Mendorong dan mengarahkan dosen-dosen agar secara aktif melakukan kegiatan penelitian baik yang didanai dari lembaga internal maupun penyandang dana dari luar.

2.3.2.2 Eksternal

1. Kunjungan ke masyarakat sasaran (industri, instansi dll), untuk meningkatkan kesesuaian tema kegiatan dengan kebutuhan (*need assessment*) agar lebih fokus terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Meningkatkan peran aktifnya dalam berbagai kebutuhan masyarakat luas.
Koordinasi dan konsolidasi pimpinan lembaga penelitian dan pengabdian
3. masyarakat yang tergabung dalam konsorsium nasional LPPM PTN/PTS.
4. Memperbanyak program yang berorientasi pada paradigma baru penelitian.
5. Memberdayakan pola pikir masyarakat melalui kegiatan inovasi dan penerapan IPTEKS.
6. Melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga nasional dan internasional dalam rangka optimalisasi peran LPPM UEU.

2.3.3 Arah Pengembangan

Universitas merupakan panduan garis besar yang dapat digunakan sebagai acuan pengembangan dan kebijakan pengelolaan Lembaga Penelitian kerangka pengembangan akademik, sebagai sebuah kerangka dasar pengembangan yang diharapkan dapat memberikan arah, bahkan "warna" terhadap kebijakan pengembangan LPPM secara komprehensif, dan mampu mengantisipasi dan merespon perubahan di era global.

Tantangan serta peluang pengembangan LPPM ke depan tidak dapat terpisahkan dari fenomena global yang distimulus oleh perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Era global dengan teknologi informasi yang telah berkembang sangat pesat, menuntut untuk dilakukannya perubahan paradigma dalam pelaksanaan penelitian. Perubahan paradigma ini membawa konsekwensi bahwa penelitian bidang IPTEKS (ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian) menjadi tuntutan yang harus dilakukan. Hal ini

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

berarti bahwa upaya pengembangan LPPM harus mengacu kepada pengembangan keilmuan, dimana tuntutan akan kualitas penelitian menjadi upaya sentral dalam pengembangan.

1. Terbentuknya komunitas peneliti yang secara intensif dan konsisten menggeluti bidangnya.
2. Terintegrasikannya penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dan antara kegiatan penelitian.
3. Terpublikasikannya hasil temuan ipteks sehingga menjadi rujukan pengembangan ilmu, baik nasional maupun internasional, pengembangan pembelajaran, dan penyelesaian berbagai permasalahan,
4. Peningkatan perolehan HaKI.
5. Melakukan pelatihan-pelatihan metodologi penelitian, dan melakukan pendampingan dalam pembuatan proposal.
6. Memanfaatkan dan menerapkan hasil-hasil penelitian.
7. Mengembangkan konsep-konsep berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan.
8. Memberdayakan potensi daerah, dalam rangka mendukung program
9. Otonomi daerah melalui kegiatan penelitian dengan merintis kerja sama dengan dinas/instansi pemerintah.
10. Membuka/membuat jaringan informasi se-luas-luasnya dengan berbagai pihak yang terkait secara langsung dengan kegiatan penelitian.
11. Meningkatkan dan perkuatan kinerja kelembagaan dengan memberdayakan Pusat Studi dan/atau Pusat Kajian sesuai dengan bidang dan jenis kegiatan penelitian dengan lebih *solid*, *capable*, dan *visible* secara profesional.

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2.4 Evaluasi Penelitian dan Hubungan

2.4.1 Penelitian

Jumlah penelitian yang dilakukan dalam tiga tahun terakhir **tidak banyak** yang dilakukan oleh dosen, sebagaimana ditunjukkan, Setiap tahun hanya ada 33 – 35 judul penelitian yang dilaksanakan oleh dosen atau hanya 0,85 (85%) dosen yang berpartisipasi dengan perbandingan jumlah dosen ada sebanyak 325 orang.

Untuk tahun 2014 ada 33 staf pengajar yang mencoba mengajukan dana penelitian melalui hibah DP2M DIKTI, yang dinyatakan sebagai pemenang ada 28 orang, yaitu 19 orang Hibah Desentralisasi, 9 orang hibah Kompetitif Nasional. Pada tahun 2015, jumlah dosen yang mengajukan Penelitian melalui DIKTI meningkat menjadi 35 orang. Dan pada tahun 2016, yang dibiayai oleh DIKTI ada 53 judul penelitian yang di Biayai oleh DIKTI. Dan juga telah mulai mengikuti hibah penelitian yang mengikutsertakan mahasiswa (Program Kreativitas Mahasiswa), namun jika dibandingkan dengan jumlah total staf pengajar yang ada maka program penelitian belum optimal. Namun demikian, beberapa penelitian dalam bentuk kerjasama dengan instansi/institusi lain telah turut memberikan pendapatan bagi UEU sebagai upaya mengurangi ketergantungan pada sumber dana dari mahasiswa. Kompetensi staf yang masih rendah menyebabkan *jumlah penelitian yang dilakukan oleh staf akademik juga sangat rendah*. Sebagai bagian dari TriDharma Perguruan Tinggi, kegiatan penelitian bagi staf akademik harus senantiasa dipacu. UEU harus mencari solusi yang tepat guna menumbuhkan gairah meneliti bagi para staf akademiknya. Jika memungkinkan, penelitian yang dilakukan oleh staf akademik diharapkan juga harus mampu menghasilkan produk inovatif.

Rendahnya minat untuk meneliti ini diikuti pula oleh rendahnya publikasi yang dihasilkan. Saat ini ada sebanyak 16 jurnal ilmiah yang diterbitkan UEU diantara 16 jurnal ilmiah tersebut hanya 11 jurnal yang secara berkala terbit. Jumlah publikasi yang dihasilkan oleh staf akademik UEU digunakan untuk menaikkan jenjang kepangkatan dan Laporan BKD.

Beberapa tahun aktif dalam kegiatan ilmiah seperti seminar atau lokakarya yang diselenggarakan oleh UEU, keikutsertaan staf akademik dalam berbagai seminar maupun lokakarya sudah tidak hanya terbatas sebagai peserta tetapi sudah sebagai pembicara atau pemakalah. Kemampuan staf yang telah aktif dalam melakukan penelitian dan membuat publikasi akan mempengaruhi kinerja mereka dalam

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

memberikan materi kuliah dan bimbingan tugas akhir kepada mahasiswa, namun hal ini masih perlu ditingkatkan.

Karena itu, UEU harus segera mengambil langkah strategis untuk mendorong minat staf melakukan penelitian dan menerbitkan karya ilmiah, termasuk mempelajari peluang bekerjasama dengan industri.

Selain menjadi bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, penelitian yang dilakukan dengan baik dan berkualitas akan memberikan keuntungan kepada program studi dalam bentuk dana, paten, maupun pengakuan dari seluruh lapisan masyarakat.

2.4.2 Hubungan antara UEU dengan industri dan institusi eksternal

Kerjasama penelitian dengan industri telah terbina namun masih perlu ditingkatkan dalam rangka mendukung kesuksesan program-program penelitian ditingkat fakultas-fakultas atau universitas.

2.5 Evaluasi Sumber Daya

2.5.1 Manajemen Keuangan

Pengelolaan keuangan Universitas Esa Unggul (UEU) dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu Yayasan dan Universitas (Wakil Rektor Operasional yang didukung oleh Biro Pelaksana Anggaran dan Biro Keuangan Siswa). Saat ini penerimaan keuangan tersebut merupakan sumber pendapatan yang berasal dari:

- a) Dana masyarakat (uang kuliah mahasiswa) dengan rata-rata setiap tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 adalah 79,39% dari total sumber pendapatan.
- b) Donasi (Yayasan) dengan rata-rata setiap tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 adalah 15,03% dari total sumber pendapatan.
- c) Hibah/beasiswa/bantuan dengan rata-rata setiap tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 adalah 3,72% dari total sumber pendapatan.
- d) Pendapatan lainnya berasal dari antara lain tabungan, giro, deposito, reksadana, obligasi, dan kerja sama dengan rata-rata setiap tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 adalah 1,86% dari total sumber pendapatan.

Ada pun secara umum setiap tahun, Yayasan menetapkan Biaya Yang Ditanggung Oleh Mahasiswa berdasarkan Satuan Biaya Operasional, kemampuan ekonomi mahasiswa, orang tua mahasiswa, dan pemberi beasiswa, serta berdasarkan

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

masukannya Rektori, Dekan, Ketua Program Studi, dan Kepala Biro. Besaran biaya ini akan dijadikan acuan oleh Biro Pemasaran dan Humas untuk menawarkan berbagai program studi di UEU kepada masyarakat.

Yayasan juga mengelola dana yang berasal dari penyewaan aula/ballroom, kantin, dan tenant-tenant lainnya yang dipergunakan untuk pembangunan fisik kampus, pengadaan barang-barang inventaris, studi lanjut dosen, dan dukungan program-program universitas yang diperlukan. Sedangkan universitas mengelola dana utama dari uang kuliah mahasiswa untuk dialokasikan kepada biaya penyelenggaraan operasional kegiatan universitas seperti, gaji karyawan, dosen, pemeliharaan sarana dan prasarana, bahan habis pakai, biaya praktikum, biaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan lain-lain.

Guna menunjang dan memudahkan transaksi pengeluaran biaya operasional, digunakan sistem penyusunan anggaran keuangan. Sistem ini disusun/dirancang berdasarkan program kerja tahunan atau dengan kata lain anggaran berbasis aktivitas. Mekanisme pengusulan anggaran dilakukan secara hirarki, mulai dari usulan program studi ke tingkat fakultas, dari tingkat fakultas ke tingkat universitas. Demikian pula halnya untuk unit kerja/biro-biro sebagai unit pendukung/supporting unit. Biro keuangan memfasilitasi dalam mereview dan melihat rasionalisasi dari usulan anggaran tersebut agar sesuai dengan kebutuhan dan urgensi yang sesungguhnya.

Secara rutin tahunan, pengelolaan keuangan di UEU dimulai dari penetapan pedoman gaji dan upah untuk dosen dan tenaga kependidikan, satuan biaya operasional (biaya operasional UEU per mahasiswa). Biaya-biaya tersebut ditetapkan oleh Ketua Yayasan, berdasarkan visi dan misi UEU, masukan dari Rektori dan jajarannya, hasil analisis biaya tahun sebelumnya, dan mempertimbangkan kondisi perekonomian di Indonesia. Hasil penetapan biaya-biaya tersebut, akan menjadi standar UEU dan merupakan dasar untuk menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja tahunan, serta menetapkan biaya yang akan ditanggung oleh mahasiswa. Setiap tahunnya, Ketua Yayasan sudah menetapkan satuan biaya-biaya tersebut paling lambat tanggal 1 September.

Ada dua jenis biaya yang merupakan pengeluaran/belanja UEU:

- a. Biaya operasional langsung. Biaya operasional langsung adalah biaya yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan pendidikan, seperti biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, dan biaya operasional pembelajaran.
 - 1) Biaya dosen meliputi biaya gaji, tunjangan yang melekat pada gaji, serta

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

- biaya tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus, tunjangan kehormatan, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugas sebagai dosen.
- 2) Biaya tenaga kependidikan meliputi biaya gaji, tunjangan yang melekat pada gaji, dan biaya maslahat tambahan lain yang terkait dengan tugas sebagai tenaga kependidikan.
 - 3) Biaya operasional pembelajaran adalah biaya operasional langsung untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, meliputi biaya: perkuliahan; praktikum; praktek lapangan, PKL atau PPL; KKN; tugas akhir; pelayanan dan pemeliharaan koleksi perpustakaan; yudicium; wisuda; penjaminan mutu akademik; penelitian; pengabdian kepada masyarakat; kemahasiswaan; dan administrasi pendidikan.
- b. Biaya operasional tidak langsung. Biaya operasional tidak langsung adalah seluruh biaya yang tidak berkaitan secara langsung dengan proses tri dharma perguruan tinggi, meliputi biaya-biaya: manajemen insititusi perguruan tinggi; pemeliharaan lingkungan kampus, gedung, kendaraan, peralatan laboratorium, TIK, peralatan kantor, media pembelajaran, AC, lift, komputer perkantoran; keamanan kampus; transportasi; asuransi; pelayanan kesehatan; listrik, air, jasa telekomunikasi, bahan bakar, dan lisensi.

2.5.1.1 Penganggaran

Setelah satuan biaya ditetapkan, seluruh unit di UEU mulai menyusun rencana anggaran belanja di unitnya masing-masing, dan sudah mengusulkannya ke Rektor paling lambat tanggal 1 Oktober. Rektor dan Wakil Rektor serta tim penyusun anggaran UEU, kemudian merekapitulasi dan menilai rasionalitas anggaran yang diusulkan tersebut. Setelah menyaring dan menseleksi usulan anggaran dari seluruh unit di UEU, Rektor mengusulkannya ke Yayasan paling lambat tanggal 1 Desember. Yayasan akan melakukan pembahasan dengan pihak UEU dalam menentukan aktivitas-aktivitas yang merupakan prioritas guna tercapainya tujuan jangka pendek untuk kurun waktu satu tahun ke depan. Setelah pembahasan dengan pihak UEU, Yayasan akan menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja UEU yang definitif paling lambat tanggal 20 Desember. Berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja UEU yang telah disahkan oleh Yayasan,

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

UEU dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas yang telah direncanakan dan Anggaran Pendapatan dan Belanja ini merupakan salah satu alat kontrol dalam memantau dan menilai tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Guna efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan Universitas, dilakukan sistem tersentralisasi melalui Biro Pelaksana Anggaran. Seluruh unit yang akan mengajukan dana, memulai proses melalui Sistem Keuangan dan Anggaran yang telah terintegrasi. Unit dapat mengajukan dana operasional apabila mempunyai dana dalam anggaran yang telah ditetapkan Yayasan. Pengajuan ini ditujukan kepada Biro Pelaksana Anggaran untuk diproses selanjutnya, yaitu pengecekan kecocokan pengajuan dana dengan anggaran, kelengkapan dan kevalidan bukti-bukti pendukungnya, dan kesesuaian dengan standar satuan biaya operasional yang telah ditetapkan.

Setiap tahun anggaran universitas disusun dengan konsep bottom up dengan target mengacu pada visi dan misi universitas. Anggaran ini disusun berbasis kinerja, sehingga seluruh aktivitas yang direncanakan seharusnya dilaksanakan, dikendalikan, dan hasil pelaksanaannya merupakan ukuran kinerja/produktivitas unit. Anggaran yang disusun ini adalah anggaran operasional (biaya pendidikan/pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, gaji seluruh pegawai, unit-unit pendukung, dan lain-lain) dan anggaran investasi (laboratorium, perpustakaan, peralatan kuliah, peralatan kelas, peralatan kantor, dan lain-lain). Dengan demikian dapat diketahui unit cost mahasiswa. Adapun kaitannya dengan dengan penetapan biaya kuliah untuk mahasiswa, universitas mempertimbangkan benar-benar baik faktor internal maupun faktor eksternal universitas.

Sebagaimana lazimnya, apabila terdapat fakultas atau program studi yang mengalami defisit dalam pengelolaannya yang disebabkan baik karena kurangnya jumlah mahasiswa yang berminat terhadap program studi tertentu maupun karena pengeluaran lainnya (misalnya biaya pegawai/dosen) yang cukup besar, maka akan disubsidi oleh Yayasan melalui mekanisme subsidi.

Di samping pemasukan yang berasal dari mahasiswa, Rektor harus pula memulai merencanakan pemasukan dana operasional Universitas yang berasal sumber-sumber pendanaan lain, sehingga tahap demi tahap tercapai kondisi ideal yaitu paling sedikit 40% berasal dari sumber pendanaan eksternal.

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2.5.1.2 Monitoring dan Evaluasi

Dalam hal memonitor dan mengevaluasi aktivitas terkait keuangan, UEU telah melengkapinya dengan disusunnya Standard Operating Procedure (SOP) Keuangan dan SOP ini telah disahkan oleh Kantor Penjaminan Mutu (KPM). SOP ini merupakan pedoman bagi UEU dalam hal mulai dari penyusunan anggaran, pembahasan anggaran, pengajuan ke Yayasan, pelaksanaan/pengajuan belanja setiap aktivitas, pertanggungjawaban dana yang telah digunakan oleh setiap unit pemohon, dan pelaporan anggaran dan realisasi (keterserapan anggaran) setiap unit. Regulasi yang telah ditetapkan UEU dalam kaitannya dengan pengajuan untuk merealisasikan anggaran untuk belanja harus mengacu kepada anggaran yang telah disahkan. Unit pemohon harus melaksanakan aktivitas yang telah diusulkan dalam anggaran karena hal tersebut merupakan indikator kinerja. Namun, apabila terdapat aktivitas yang harus dilaksanakan namun anggaran kurang atau bahkan belum atau tidak direncanakan, maka UEU dengan persetujuan Rektor atau Wakil Rektor terkait harus mengajukan kepada Yayasan guna memperoleh dana tambahan atau dilakukannya pengalihan anggaran aktivitas tertentu yang telah ditetapkan.

Adapun untuk realisasi anggaran diimplementasikan melalui Sistem Keuangan dan Anggaran UEU yang sudah terintegrasi dan dihubungkan oleh jaringan intranet dan internet. Realisasi dari anggaran yang sudah ditetapkan, dimonitor secara seksama oleh unit-unit terkait. Setiap triwulan, Kepala Kantor Penjaminan Mutu memberikan laporan kemajuan dan hasil program kerja ke pada Rektor paling lambat tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember. Di samping itu, untuk melihat ketersediaan anggaran, setiap tanggal 31 Mei dan tanggal 30 November, Wakil Rektor Bidang Operasional dan Kepala Biro Pelaksana Anggaran memberikan laporan penyerapan anggaran belanja kepada Rektor. Berdasarkan laporan-laporan inilah Rektor beserta jajarannya melakukan evaluasi dan mengambil tindakan bila diperlukan.

Setiap tahun, Rektor berdasarkan masukan dari Kepala Biro Keuangan dan Anggaran memberikan laporan analisis biaya operasional Universitas kepada Ketua Yayasan paling lambat tanggal 31 Agustus. Laporan analisis akan digunakan Ketua Yayasan sebagai dasar dari penetapan standar pembiayaan UEU.

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2.5.1.3 Bantuan Bagi Mahasiswa Yang Kurang Mampu Secara Ekonomi

Setiap tahun, Rektor, berdasarkan persetujuan Yayasan memberikan beasiswa kuliah di Universitas Esa Unggul bagi calon mahasiswa berprestasi atau berpotensi secara akademik, masyarakat (lingkungan), keluarga pegawai, daerah tertinggal, atau orang tua dari calon mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi, dalam hal ini yayasan/universitas, setiap tahun, memberikan bantuan pembiayaan dengan skema sebagai berikut:

- a) keringanan biaya pendidikan sampai dengan 50% (beasiswa sampai dengan 50%) untuk mahasiswa sebanyak kurang lebih 5% dari total jumlah mahasiswa yang diterima tahun sebelumnya;
- b) pembebasan biaya pendidikan (beasiswa 100%) untuk mahasiswa sebanyak kurang lebih 5% dari total jumlah mahasiswa yang diterima tahun sebelumnya
- c) pembebasan biaya pendidikan (beasiswa 100%) untuk pegawai dan keluarga pegawai baik di tingkat S-1 maupun S-2.

Skema keringanan biaya pendidikan dan pembebasan biaya pendidikan tersebut telah dituangkan dalam surat ketetapan Yayasan. Adapun mekanismenya adalah universitas menyebarkan informasi tersebut kepada sekolah-sekolah binaan dan dalam brosur promosi universitas. Universitas pun giat mencari sumber-sumber penerimaan lain dalam kaitannya dengan beasiswa seperti dari Kemendikbud, Kopertis, Yayasan, maupun perusahaan (industri). Mekanisme pengajuan beasiswa ditujukan melalui biro terkait pengurusan beasiswa yang kemudian menseleksinya berdasarkan ketentuan. Dengan demikian sekitar 200 mahasiswa setiap tahun akan mendapatkan beasiswa untuk kuliah di Universitas Esa Unggul.

Hal ini telah menjadi ketetapan universitas untuk turut serta dalam membangun bangsa dan negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Universitas pun turut mencarikan sumber-sumber beasiswa di luar universitas, seperti Beasiswa Unggulan, Bidik Misi, PPA, BBM, Supersemar, dan lain-lain.

Di samping itu, fakultas dan program studi diberi kebebasan untuk mencari dana-dana lain yang bersumber dari luar universitas dengan melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam program pemberian beasiswa bagi para mahasiswa. Berikut instansi yang saat ini telah memberikan beasiswa:

- 1) Beasiswa BIDIK MISI dari DIKTI dan KOPERTIS

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

- 2) Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dari DIKTI dan KOPERTIS
- 3) Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM) dari DIKTI dan KOPERTIS
- 4) Yayasan Beasiswa DKI
- 5) Beasiswa Supersemar
- 6) Beasiswa Basis DKI
- 7) Beasiswa dari Indonesia Power

Beasiswa yang diberikan ini tidak hanya berasal dari pihak eksternal universitas, namun yayasan yang menaungi universitas juga turut dalam memberikan beasiswa atau potongan uang kuliah seperti yang telah diuraikan di atas. Hal ini sebagai wujud tanggung jawab sosial universitas untuk turut mencerdaskan kehidupan bangsa.

2.5.1.4 Pertanggungjawaban

Setiap akhir tahun anggaran, sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap pemangku kepentingan, Rektor menyusun laporan realisasi anggaran belanja Universitas, mengukur tingkat ketercapaian Standar Satuan Biaya Universitas, dan menyerahkannya kepada Yayasan paling lambat tanggal 20 Januari.

Setiap awal tahun, Audit Internal Yayasan mengaudit secara internal laporan realisasi anggaran belanja Universitas tahun sebelumnya, dan kemudian menyerahkannya kepada Kantor Akuntan Publik paling lambat tanggal 28 Februari.

Untuk pembiayaan yang berasal dari sumber eksternal, seperti pendanaan yang berasal dari: hibah; jasa layanan profesi dan/atau keahlian; dana lestari dari alumni dan filantropis; dan/atau kerja sama kelembagaan pemerintah dan swasta, laporan pertanggungjawaban penggunaan dananya, akan diberikan oleh pimpinan unit penerima dana paling lambat tanggal 1 (satu) bulan setelah kegiatan yang dibiayai oleh sumber pendanaan eksternal tersebut keluar.

Selain itu universitas berupaya mendapatkan dana-dana lain melalui program hibah yang ditawarkan oleh pemerintah seperti PHK-I, program hibah penelitian, maupun program-program hibah lainnya yang bisa di peroleh universitas melalui mekanisme yang telah ditetapkan oleh pihak pemberi hibah.

Universitas berupaya pula menumbuhkan kegiatan-kegiatan yang berpotensi mendapatkan pemasukan atau *Revenue Generating Activities* (RGA) seperti penyewaan aula, penyewaan space untuk kantin, pembuatan seminar-seminar yang melibatkan

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

perusahaan-perusahaan sebagai sponsor, pembukaan klinik kesehatan seperti klinik fisioterapi, klinik umum, koperasi karyawan, koperasi mahasiswa, jasa layanan konsultasi psikolog dan juga penyewaan laboratorium kesehatan terpadu. Di masa mendatang, universitas akan terus menumbuhkan dan mengembangkan beberapa *strategic business unit* baru, ataupun beberapa *revenue generating activities* baru. Unit usaha lain yang dimiliki universitas adalah Esa Travel dan Management Property.

2.5.2 Evaluasi Manajemen Sumberdaya Manusia

Saat ini Staf Akademik Tetap (SAT) berjumlah 325 orang. Rasio SAT terhadap jumlah mahasiswanya adalah 1 : 32, mayoritas SAT (44,6%) berusia (41-50 tahun) namun yang berusia muda (25-40 tahun) hampir sama banyaknya yaitu 35,7%, hal ini menunjukkan profile SAT jika dilihat dari usia dalam dalam kondisi yang baik, dalam arti usia SAT berada pada usia yang produktif dan cukup mudah dalam melakukan pembaharuan dan inovasi-inovasi dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan universitas. Jika dilihat dari tingkat pendidikan jumlah terbesar tingkat pendidikan di S-2 (78,46 %) sedangkan untuk S-1 (7,38 %)), untuk S-3 (14,15 %). Hal ini terlihat jelas di prodi, Desain Industri, Desain Komunikasi Visual, Ilmu Gizi, Keperawatan, MIK, Fisioterapi dan Psikologi yang belum memiliki staf pengajar dengan tingkat pendidikan S3. Untuk prodi Akuntansi, Teknik Industri, Planologi, Kesehatan Masyarakat, Ilmu Hukum, Ilmu Komunikasi, Teknik Informatika dan Sistim Informasi sudah memiliki staf pengajar S3 namun dengan jumlah yang sangat minimal yaitu 1 – 5 orang Prodi Manajemen memiliki 12 orang staf pengajar S3.

Sehubungan dengan hal itu pihak universitas harus menyediakan beasiswa baik dari dalam institusi maupun dari luar agar para SAT dapat melanjutkan tingkat pendidikannya. Rekrutmen, pembinaan dan pengembangan staf ditangani oleh BSDM. Khusus untuk SAT penanganannya juga melibatkan Jurusan.

Untuk Staf Non Akademik Tetap (SNAT) adalah 130 orang, mayoritas (77,7%) berpendidikan diatas D3. Ditinjau dari kepangkatan akademik, jumlah Asisten Ahli sebanyak 98 orang (30.2%), diikuti Lektor menjadi 73 orang (22,5%), jabatan Lektor Kepala sebesar menjadi 28 orang (8,6%), dan Guru Besar sebesar menjadi 5.orang (1,5%). Kondisi ini perlu diperbaiki dimasa yang akan datang, mengingat sesuai Undang-Undang No 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 bahwa tenaga pendidik untuk jenjang S1 wajib berpendidikan minimal S2. Usaha-usaha untuk

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

meningkatkan jenjang pendidikan dan jenjang kepangkatan staf pengajar harus dilakukan dengan intensif, untuk mampu bersaing menghadapi perguruan tinggi lain yang memiliki staf dengan kualifikasi lebih tinggi. Pengembangan SAT dilakukan dengan pendidikan bergelar (S-2 dan S-3) dan tidak bergelar (training, magang, mengikuti workshop). Saat ini ada 25 SAT, menempuh studi lanjut di dalam dan luar negeri 3 orang S-2 dan 22 orang S-3 orang. Kondisi ini tentu saja diharapkan dapat menuju kondisi ideal dengan baik. Masih perlu bagi UEU untuk memberikan kesempatan kepada staf akademik untuk melanjutkan pendidikan, atau merekrut staf dengan kualifikasi pendidikan yang lebih baik. Selain itu, perekrutan staf juga diperlukan untuk keperluan regenerasi.

Rekrutmen staf akademik dilakukan oleh BPSDM sesuai kebutuhan. Sistem reward yang dilaksanakan di UEU antara lain adalah pemberian insentif terhadap staf yang berprestasi (berdasarkan nilai rapor masing-masing). Penegakan disiplin staf merujuk pada aturan pokok kepegawaian. Masih terbatasnya program-program untuk peningkatan kualitas staf pengajar yang terutama berkaitan dengan PBM.

Hubungan/komunikasi antar staf dilakukan melalui pertemuan-pertemuan informal, rapat reguler, email, surat, dan papan pengumuman. Hubungan antara staf dan bimbingan tugas akhir yang lebih intensif. Meski demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa kemampuan berkomunikasi staf Universitas Esa Unggul perlu ditingkatkan yang diiringi dengan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2.6 Hasil Analisis SWOT

STRENGTH

1. Pengalaman yang cukup dalam membangun, mengelola dan mengembangkan institusi pendidikan tinggi selama lebih dari 20 (dua puluh) tahun.
2. Komitmen tinggi dari pimpinan, yang didukung oleh segenap sivitas akademika dalam meningkatkan kualitas akademik, atmosfer akademik dan tata kelola yang baik
3. Tersedianya tenaga pendidikan yang memiliki potensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan
4. Motivasi para tenaga pendidikan untuk meningkatkan kompetensi dalam pendidikan, penelitian
5. Pengalaman membangun jejaring dan kerjasama antara perguruan tinggi dalam menyelenggarakan program pendidikan internasional dengan beberapa negara di Eropa dan Asia.
6. Adanya tekad kuat untuk mengembangkan *multi channel learning* serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal dalam rangka meningkatkan mutu dan kinerja proses pembelajaran.
7. Masih terbukanya peluang bagi dosen untuk meningkatkan pangkat akademik

WEAKNESS

1. Kurangnya koordinasi dalam merancang dan memilih topic penelitian
2. Kurangnya sumberdaya untuk mendukung pengembangan penelitian dan pemberdayaan masyarakat
3. Komitmen dosen pada kegiatan penelitian masih relatif rendah.
4. Masih rendahnya prosentase dosen yang mempunyai gelar S3 dan kepangkatan akademik Guru Besar
5. Kemampuan dosen untuk mengajar, serta mengembangkan metoda pembelajaran berbasis *ICT* masih masih perlu ditingkatkan.

OPPORTUNITY

1. Tersedianya dana penelitian di luar UEU
2. Ketentuan dan prasyarat untuk meningkatkan kepangkatan akademik dosen yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

3. Mengembangkan jejaring dan kerja sama dengan perguruan tinggi unggulan di dalam negeri dan di luar negeri, serta kerjasama dengan dunia industri untuk meningkatkan mutu dan daya saing.
4. Kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan mutu pembelajaran, serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas manajemen perguruan tinggi.

THREAT

1. Persaingan pasar dan mutu antar PTS dan PTN semakin ketat.
2. Persaingan antar Perguruan Tinggi Swasta (PTS) semakin ketat. Jumlah PTS saat ini mencapai ± 3.000 buah dan cenderung terus bertambah dengan pendirian PTS baru di ibukota provinsi dan kabupaten/kota di luar Jakarta. Pendidikan Tinggi semakin diposisikan sebagai lahan bisnis industri jasa yang menarik bagi para pemodal.
3. Semakin tingginya tuntutan pasar terhadap mutu pembelajaran dan mutu lulusan perguruan tinggi.

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

BAB III

GARIS BESAR RIPUNIT KERJA

3.1 TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN RIP PENELITIAN

Berdasarkan misi dan visi serta evaluasi diri yang telah dijelaskan pada BAB II dapat disusun strategi dan kebijakan untuk meraih tujuan dan sasaran penelitian LPPM UEU.

1. Tujuan

Meningkatkan tatakelola, kualitas, kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen yang memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesejahteraan bagi masyarakat.

2. Sasaran

Untuk mencapai visi dan target peningkatan penelitian yang telah ditetapkan maka dirumuskan sasaran utama dalam pelaksanaan RIP sebagai berikut :

1. Peningkatan program penelitian unggulan strategis, unggulan kompetitif, unggulan program studi dan unggulan pusat studi.
2. Tercapainya luaran penelitian berupa publikasi pada jurnal nasional atau internasional, memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), menjadi pembicara utama dalam pertemuan ilmiah, penulisan karya ilmiah dosen; Pemodelan Rancangan atau Prototipe, Buku Teks dan Buku Ajar yang memiliki ISBN.
3. Peningkatan mutu pelaksanaan penelitian dosen bersama mahasiswa.
4. Peningkatan tatakelola jurnal ilmiah UEU.
5. Peningkatan jumlah kerjasama penelitian.
6. Peningkatan partisipasi dosen dalam penelitian.

3.2 PRIORITAS PROGRAM

Tata kelola kelembagaan dan program penelitian LPPM UEU telah terbangun dengan semakin *tertib administratif* dan pelaksanaan kegiatan operasional tentunya akan semakin baik dalam menjawab tantangan jaman. Program Prioritas peningkatan tatakelola penelitian dan publikasi ilmiah menjadi fokus kinerja LPPM UEU pada akhir 2021, yaitu:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dibidang keahliannya sesuai

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

dengan Program Studi;

2. Peningkatan kuantitas keikutsertaan dosen dalam publikasi ilmiah baik nasional dan internasional.
3. Peningkatan mutu dan jumlah penelitian Program Studi/Pusat Studi dalam memperoleh **HaKI** ;
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas buku teks; buku ajar; modul, *handouts*
5. Peningkatan kuantitas jurnal ilmiah UEU yang Terakreditasi.

3.3 INDIKATOR KINERJA KUNCI

Beberapa Indikator Kinerja Kunci direpresentasikan pada bentuk Tabel sebagai berikut yang bertujuan untuk melihat peningkatan kualitas dan kuantitas.

TABEL 1

PENINGKATAN PUBLIKASI ILMIAH BAIK NASIONAL DAN INTERNASIONAL

URAIAN IKK	CAPAIAN 2016	TARGET CAPAIAN				
		2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Publikasi Jurnal Nasional	10	10	20	40	60	80
Jumlah Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi	0	4	6	8	10	12
Jumlah Publikasi Jurnal Internasional	1	2	4	6	8	10
Jumlah Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi	4	4	6	8	10	12

**RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**TABEL 2
PENINGKATAN PUBLIKASI ILMIAH NASIONAL DAN INTERNASIONAL
(Sumber LPPM)**

URAIAN IKK	CAPAIAN 2016	TARGET CAPAIAN				
		2017	2018	2019	2020	2021
Prosiding Nasional	6	10	15	20	25	30
Prosiding Internasional	11	12	13	14	15	16
Prosiding Internasional Terindeks Scopus	1	2	3	4	5	6

**TABEL 3
PENINGKATAN HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL**

URAIAN IKK	CAPAIAN 2016	TARGET CAPAIAN				
		2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah HaKI	1	1	2	3	4	5

**TABEL 4
PENINGKATAN BUKU TEKS , BUKU AJAR**

URAIANIKK	CAPAIAN 2016	TARGET CAPAIAN				
		2017	2018	2019	2020	2021
BukuTeks	0	1	2	3	4	5
Buku Ajar	3	10	20	40	60	80

**TABEL 5
PENINGKATAN JURNAL TERAKREDITASI**

URAIANIKK	CAPAIAN 2016	TARGET CAPAIAN				
		2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Jurnal Ilmiah	0	1	2	3	4	5

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

TABEL 6
MODUL, HANDOUTS

URAIAN IKK	CAPAIAN	TARGET CAPAIAN				
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Modul	32	52	150	264	378	476
Handouts	1350	1450	1550	1650	1750	1850

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGI, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Program-program bidang penelitian

Program-program penelitian yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh LPPM Universitas Esa Unggul akan mengikuti arah garis besar prioritas pengembangan penelitian yang telah dijabarkan pada Bab III dan merujuk pada rumusan RIP PENELITIAN. Program penelitian di Universitas Esa Unggul yang akan dilaksanakan menjadi tiga kelompok program penelitian yaitu :

1. Penelitian Desentralisasi yang terdiri atas : Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, Penelitian Produk Terapan, Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi.

2. Penelitian Kompetitif Nasional yang terdiri atas: Penelitian Fundamental, Penelitian Disertasi Doktor, Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, Penelitian Strategis Nasional, Penelitian Berbasis Kompetensi, MP3EI, Penelitian Pasca Doktor, Penelitian Sosial, Humaniora, dan Pendidikan, Penelitian Penciptan dan Penyajian Seni.

3. Insinas yang terdiri atas: Insinas Riset Pratama Individu, Insinas Riset Pratama Kemiteraan, Insinas Riset Pratama Konsorsium, Insinas Riset Utama Konsorsium

Secara umum, kategori penelitian, kualifikasi pengusul, persyaratan, mekanisme pengusulan & seleksi, pendanaan, luaran penelitian dll telah diatur dalam panduan yang telah ditentukan LPPM Universitas Esa Unggul.

4.2 Topik Riset Unggulan Universitas Esa Unggul

Berdasarkan proses kajian dalam penyusunan Rencana Penelitian, dapat dirumuskan mejadi tema sentral sesuai dengan kompetensi dan keahlian sumber daya yang dimiliki di Universitas Esa Unggul, maka dijabarkan menjadi isu-isu strategis dan rencana induk pengembangan. Lebih lengkapnya yang memuat tema sentral penelitian, isu strategis, rencana induk pengembangan.

TABEL 7
TEMA SENTRAL

NO.	TEMA SENTRAL	ISU STRATEGIS	RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
1	Pengentasan Kemiskinan (<i>Poverty</i>)	1. Masalah kemiskinan yang bersifat sosio kultural 2. Masalah efektivitas	1. Pemahaman umat beragama tentang ajaran agamanya, lingkungan ekologis, nilai-nilai budaya, dan nilai-nilai social

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

	<p><i>Alleviation</i>) dan Ketahanan & Keamanan Pangan (<i>Food Safety & Security</i>)</p>	<p>program-program pengentasan kemiskinan ditinjau dari berbagai perspektif ilmu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Masalah akses teknologi, untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah 4. Masalah diversifikasi pangan 5. Masalah pengaruh kebijakan makro terhadap kinerja ketahanan pangan 6. Diperlukan kajian pemetaan dan pengukuran daya saing industri pangan pada daerah penghasil pangan 7. Penjaminan mutu industri pangan perlu ditingkatkan 8. Diperlukan upaya peningkatan kapasitas dan pengelolaan rantai pasok industri pangan 9. Masalah peranan hukum dan fungsinya sebagai sarana untuk menanggulangi kemiskinan di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pembangunan dan pengembangan program-program pengentasan kemiskinan 3. Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan produktivitas 4. Pembangunan atau pengembangan Diversifikasi konsumsi 5. Perumusan kebijakan makro terhadap kinerja ketahanan pangan 6. Pemetaan wilayah dan daerah serta industri pendukung ketahanan pangan 7. Peningkatan kapasitas dan manajemen produksi industri pangan 8. Rancangan dan prosedur jaminan mutu produk-produk industri pangan 9. Pengelolaan Resiko dan Efisiensi dalam rantai pasok industri pangan 10. Pemahaman tentang Perubahan Sosial dan Kemiskinan 11. Pemahaman tentang Hubungan Perubahan Sosial dengan Perubahan Hukum
2	<p>Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (<i>New And Renewable Energy</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah jaminan dan keberlanjutan serta penyediaan energi nasional 2. Masalah infrastruktur energi masih ketergantungan pada luar negeri 3. Pemborosan penggunaan energi konvensional pada industri 4. Peluang pengembangan energi terbarukan 5. Masalah Kedaulatan energi di Indonesia yang tengah mengalami penurunan ketahanan energy nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan produksi energi (gas dan listrik) 2. Perumusan penggunaan energi, energi primer 3. Perumusan devisa dari sektor energi primer 4. Pengembangan sektor energy dan perlindungan 5. Pelestarian fungsi Lingkungan hidup belum menjadi prioritas 6. Pengembangan material yang bersifat aplikatif untuk dimanfaatkan dalam pengembangan energi baru dan terbarukan 7. Pengukuran pemanfaatan dan efisiensi energi pada industri 8. Kajian kelayakan pengembangan energi terbarukan 9. Pengembangan daerah urban yang efisien dalam pemanfaatan energi

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

			<p>10. Pembentukan Sasaran Kebijakan Energi Nasional.</p> <p>11. reformasi kebijakan diversifikasi energi ke arah yang lebih efektif</p>
3	Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (<i>Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine</i>)	<p>1. Masalah kesehatan ibu dan anak</p> <p>2. Masalah gizi salah (malnutrition) dan kesehatan</p> <p>3. Masalah nutrigenomic dan teknik biologi molekuler (termasuk sel punca) dalam bidang gizi dan kesehatan.</p> <p>4. Masalah perwujudan lingkungan sehat</p> <p>5. Masalah kesehatan mental masyarakat dan intervensinya</p> <p>6. Masalah perlindungan konsumen terhadap peredaran makanan yang mengandung zat-zat berbahaya dan peredaran obat-obatan palsu</p>	<p>1. Peningkatan status gizi dan kesehatan ibu dan anak, optimalisasi fungsi pos pelayanan kesehatan</p> <p>2. Peningkatan KIE kesehatan dengan penekanan kepada promotif dan preventif</p> <p>3. Peningkatan kesehatan reproduksi</p> <p>4. Rumusan terhadap kesadaran masyarakat tentang masalah gizi salah (gizi buruk/<i>over weight/obes</i>),</p> <p>5. Rumusan perbaikan status gizi dengan pemanfaatan bahan local</p> <p>6. Peningkatan status gizi mikro masyarakat</p> <p>7. Rumusan perbaikan <i>life style</i> yang mendukung derajat kesehatan dan gizi</p> <p>8. Penerapan teknik biologi molekuler dan genomik untuk deteksi dini dan prognosis penyakit menular/tidak menular</p> <p>9. Rumusan penguasaan teknik isolasi</p> <p>10. Rumusan penyediaan dan aplikasi sel punca untuk pengobatan penyakit degeneratif,</p> <p>11. Rumusan memanfaatkan nutrigenomic untuk penanganan masalah gizi dan kesehatan</p> <p>12. Rumusan wujud lingkungan sehat</p> <p>13. Intervensi psikologis dalam rangka peningkatan kesehatan mental dan ketahanan keluarga</p> <p>14. Peranan Pemerintah dalam hal Pengawasan terhadap peredaran makanan yang mengandung zat-zat berbahaya dan peredaran obat-obatan palsu.</p> <p>15. Bentuk Perlindungan hukum bagi konsumen yang mengkonsumsi makanan yang mengandung zat-zat berbahaya dan obat-obatan palsu dan penegakan hukum bagi pelaku usahanya.</p>
4	Penerapan Pengelolaan	1. Masalah ketangguhan sosial-ekonomi-budaya di	1. Peningkatan ketangguhan sosial-ekonomi-budaya untuk pengurangan

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

	<p>Bencana (<i>Disaster Management</i>) dan Integrasi Nasional & Harmoni Sosial (<i>Nation Integration & Social Harmony</i>)</p>	<p>daerah rawan bencana</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Masalah teknologi lokal dan teknologi tepat guna 3. Masalah Proses Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana lamban dan kurang efektif. 4. Masalah tingginya tingkat pengangguran intelektual 5. Masalah dekadensi moral, penurunan mutu budi pekerti. 6. Masalah komodifikasi (manusia dianggap barang) 7. Masalah terkikisnya budaya local 8. Masalah perlindungan dan pengelolaan terhadap lingkungan hidup 	<p>risiko dan korban bencana,</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pengembangan program pemberdayaan masyarakat (<i>community empowerment</i>) dan/ atau penguatan kapasitas kelembagaan, diutamakan menggunakan pendekatan multidisiplin 3. Upaya pengurangan risiko bencana berupa : Penerapan Teknologi Lokal dan Teknologi Tepat Guna 4. Percepatan proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana melalui pengembangan sistem dan metoda yang tepat, dengan pendekatan multidisiplin 5. Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi 6. Pengembangan budaya kesatria, pengembangan budaya akademik, membangun integritas diri 7. Peningkatan kualitas terhadap manusia 8. Rumusan revitalisasi budaya local 9. Peranan hukum dalam rangka memberikan perlindungan dan pengelolaan lingkungan yang baik sehingga lingkungan hidup dapat dinikmati oleh generasi berikutnya di masa yang akan datang 10. Pelaksanaan penataan ruang; 11. Pengaturan pembangunan, pembangunan infrastruktur, tata bangunan; 12. penyelenggaraan pendidikan, penyuluhan, dan pelatihan baik secara konvensional maupun modern
5	<p>Implementasi Otonomi Daerah & Desentralisasi (<i>Regional Autonomy & Decentralization</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah standarisasi nasional di bidang pelayanan. 2. Masalah harmonisasi kebijakan daerah. 3. Masalah kerja sama antar daerah. 4. Masalah penataan daerah otonom. 5. Rendahnya kajian pemetaan potensi wilayah menuju urbanisasi sehingga perkembangan menjadi kurang terarah 6. Model pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan Standarisasi nasional di bidang pelayanan 2. Rumusan harmonisasi kebijaksanaan daerah 3. Rumusan kerjasama antar daerah 4. Rumusan penataan daerah otonom 5. Model pengembangan wialayah peri urban pada daerah otonomi 6. Model pengembangan pemukiman daerah pesisir di wilayah otonomi 7. Peningkatan kesejahteraan rakyat melalui penyelenggaraan urusan/fungsi/tanggung jawab pemerintahan untuk penyediaan pelayanan masyarakat

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

		<p>pemukiman di wilayah pesisir diperlukan untuk kesejahteraan masyarakat pesisir</p> <p>7. Masalah pemanfaatan sumber daya yang terbatas dapat berjalan dengan baik dengan prinsip-prinsip keadilan.</p> <p>8. Hukum ekonomi sebagai salah satu alat untuk mengatasi masalah kesejahteraan rakyat</p> <p>9. Harmonisasi dan Sinkronisasi Perda</p>	<p>8. Kegiatan ekonomi dan sosial yang diatur dengan hukum agar sumber daya ekonomi, pemanfaatan dan kegiatannya dapat berjalan dengan baik</p> <p>9. Komitmen dan institusi pengawasan yang baik guna penegakan hukum</p>
6	<p>Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (<i>Arts & Culture/ Creative Industry</i>) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (<i>Information & Communication Technology</i>)</p>	<p>1. Masalah infrastruktur sisi kebencanaan, energi, transportasi, telekomunikasi, sumber daya air, air bersih dan sanitasi, pemukiman, buildings</p> <p>2. Masalah transportasi</p> <p>3. Masalah <i>green technology</i></p> <p>4. Masalah teknologi masa depan</p> <p>5. Masalah teknologi untuk pengentasan kemiskinan (<i>pro poor technology</i>)</p> <p>6. Masalah peningkatan daya saing industri kerajinan sebagai salah satu industri kreatif yang berkelanjutan</p> <p>7. Masalah Hak Kekayaan Intelektual terhadap Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif dan Penemuan Teknologi Baru.</p> <p>8. Manajemen keuangan (Perilaku keuangan dan investasi, Keuangan industri kreatif, Manajemen risiko, dan <i>Entrepreneurial finance</i>)</p> <p>9. Perilaku ekonomi</p>	<p>1. Pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur dan teknologi bahan bangunan.</p> <p>2. Rumusan <i>transport policy, urban transportation, inter-urban transportation, environmental sustainable transportation, rural transportation, transportation and technology, Transportation of Shoreline Area, Sea and Air Transportation, Railway, Inland Waterway, Social and Cultural in Transportation, Transport Financing, Sustainability in Road Pavement Materials, Legal & Institutional Framework</i></p> <p>3. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk tercapainya solusi ramah lingkungan,</p> <p>4. Optimalisasi disain dan arsitektur TIK yang berdampak pada ramah lingkungan</p> <p>5. Perwujudan SDM untuk penguasaan dan pengembangan teknologi masa depan</p> <p>6. Rumusan mata rantai bisnis bagi UMKM, serta memperluas akses informasi dan pasar dengan memanfaatkan desa pintar dan <i>community access point</i></p> <p>7. Pemberdayakan teknologi open source untuk meningkatkan daya saing bangsa, diutamakan untuk masyarakat di</p>

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

		<p>10. Pengelolaan sumber daya manusia</p> <p>11. Akuntansi Perekayasaan (Inovasi, dan <i>Creative Accounting</i>)</p> <p>12. Akuntansi Keperilakuan</p>	<p>pedesaan melalui sarana desa pintar</p> <p>8. Peningkatan kemampuan pengelolaan dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan daya saing insutri kerajinan</p> <p>9. Pengembangan rancangan dan kualitas produk kerajinan sebagai upaya pengembanagn produk berkelanjutan untuk meingkatkan kesejahteraan masyarakat dan UMKM</p> <p>10. Klasifikasi dari Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dasar hukum dan pentingnya HKI terhadap Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif dan Penemuan Teknologi Baru.</p> <p>11. Keterkaitan antara perilaku keuangan seseorang dalam melakukan investasi</p> <p>12. Skema pembiayaan yang efektif bagi industri kreatif</p> <p>13. Strategi yang digunakan untuk mengurangi risiko</p> <p>14. Membantu manajer / pimpinan organisasi dalam membuat investasi dan keputusan pendanaan mulai dari <i>start-up bussines</i> sampai berhasil</p> <p>15. Pengaruh modal intelektual dan manajemen pengetahuan (knowledge management) terhadap performansi perusahaan di sektor industri kreatif</p> <p>16. Pengembangan sistem kendali mutu dalam industri kreatif masyarakat</p> <p>17. Peningkatan desain dan kemasan dalam upaya peningkatan daya saing produk</p> <p>18. Model-model kebijakan untuk pengembangan industri kreatif</p> <p>19. Model pengembangan industri kreatif</p>
7	<p>Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (<i>Human Development & Competitiveness</i>)</p>	<p>1. Masalah ketenagakerjaan, pengangguran, rendahnya produktifitas kerja, dan profesionalisme</p> <p>2. Masalah akses, pemerataan, mutu, dan relevansi pendidikan</p> <p>3. Masalah sosial dan isu gender di bidang SDM: penanganan dampak sosial pekerja migran (TKI), penanganan kelompok</p>	<p>1. Peningkatan <i>spirit</i> kewirausahaan di berbagai kalangan</p> <p>2. Pengakuan hak-hak untuk pekerja dan pekerja migran</p> <p>3. Peningkatan kinerja UKM terkait dengan era perdagangan bebas,</p> <p>4. Peningkatan keseimbangan dan keterpaduan industrial <i>relationship</i> (pekerja, perguruan tinggi, pemerintah, perusahaan dan pemegang saham),</p> <p>5. Perlindungan hak-hak pekerja migran,</p> <p>6. Penurunan gap ekonomi antar pekerja</p>

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

		<p>marjinal dan/atau kelompok rentan, pendorong tercapainya kesetaraan gender, penanganan <i>trafficking</i>, kekerasan, pekerja anak, pekerja seks, anak jalanan, dan narkoba dan kekerasan seksual</p> <p>4. Masalah Perlindungan hukum bagi tenaga kerja (PKWT, PKWTT dan <i>Outsourcing</i>), pekerja migran (TKI), perlindungan terhadap <i>trafficking</i>, kekerasan dan pekerja anak.</p>	<p>7. Pemerataan akses untuk mendapatkan pendidikan, terutama pendidikan dasar, menengah dan tinggi</p> <p>8. Peningkatan mutu pendidikan</p> <p>9. Pengurangan kesenjangan antara keterampilan yang diajarkan di lembaga pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja</p> <p>10. Intervensi psikologis dalam rangka penguatan ketahanan keluarga dan peningkatan kesejahteraan psikologis di masyarakat</p> <p>11. Peningkatan optimisme SDM Indonesia</p> <p>12. Penyelesaian sengketa ketenagakerjaan</p>
--	--	---	--

4.3 Penelitian Program Studi atau Pusat Studi

Penelitian yang dilakukan di program studi atau pusat-pusat studi mempunyai tujuan untuk membina dosen melaksanakan penelitian, yaitu meningkatkan jumlah peneliti (dosen) pemula, serta pengembangan penelitian program studi. Penelitian program studi atau pusat studi dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya dan dikembangkan menjadi penelitian unggulan strategis.

Beberapa skem penelitian yang dilaksanakan ditingkat program studi atau pusat-pusat studi ini adalah Penelitian Produk Terapan, Penelitian Fundamental, Penelitian Disertasi Doktor, Penelitian Pasca Doktor, Insinas Riset Pratama Individu

4.4 Pengukuran *Key Performance Indicators* Penelitian

Berdasarkan skem penelitian dan anggaran penelitian yang telah ditetapkan LPPM Universitas Esa Unggul, baik yang berasal dari DIPA DP2M DIKTI maupun yang berasal dari DIPA Universitas Esa Unggul, maka target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) adalah sebagai berikut:

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

TABEL 8
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	CAPAIAN SAAT INI 2016	INDIKATOR CAPAIAN				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Penelitian Desentralisasi						
	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	6	6	7	7	8	8
	Penelitian Produk Terapan	24	24	28	28	32	32
	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	0	0	1	1	1	1
2	Penelitian Kompetitif Nasional						
	Penelitian Fundamental	1	4	6	8	10	12
	Penelitian Disertasi Doktor	3	3	3	3	3	3
	Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional	0	1	1	1	1	1
	Penelitian Strategis Nasional	0	1	1	1	1	1
	Penelitian Berbasis Kompetensi	0	1	1	1	1	1
	MP3EI	0	1	1	1	1	1
	Penelitian Pasca Doktor	0	1	1	1	1	1
	Penelitian Sosial, Humaniora, dan Pendidikan	0	1	1	1	1	1
	Penelitian Penciptan dan Penyajian Seni	0	1	1	1	1	1
3	Insinas						
	Insinas Riset Pratama Individu	0	1	1	1	1	1
	Insinas Riset Pratama Kemiteraan	0	1	1	1	1	1
	Insinas Riset Pratama Konsorsium	0	1	1	1	1	1

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Insinas Riset Utama Konsorsium	0	1	1	1	1	1
--------------------------------	---	---	---	---	---	---

TABEL 9
ROAD MAP

No.	TEMA SENTRAL	2017	2018	2019	2020	2021
1	Pengentasan Kemiskinan (<i>Poverty Alleviation</i>) dan Ketahanan & Keamanan Pangan (<i>Food Safety & Security</i>)	Pemodelan Kebutuhan Market	Pemodelan Kebutuhan Market	Strategi Market	Implementasi Market	Evaluasi & Pemeliharaan Market
2	Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (<i>New And Renewable Energy</i>)	Pemodelan Kebutuhan Market	Pemodelan Kebutuhan Market	Strategi Market	Implementasi Market	Evaluasi & Pemeliharaan Market
3	Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (<i>Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine</i>)	Pemodelan Kebutuhan Market	Pemodelan Kebutuhan Market	Strategi Market	Implementasi Market	Evaluasi & Pemeliharaan Market
4	Penerapan Pengelolaan Bencana (<i>Disaster Management</i>) dan Integrasi Nasional & Harmoni Sosial (<i>Nation Integration & Social Harmony</i>)	Pemodelan Kebutuhan Market	Pemodelan Kebutuhan Market	Strategi Market	Implementasi Market	Evaluasi & Pemeliharaan Market
5	Implementasi Otonomi Daerah & Desentralisasi	Pemodelan Kebutuhan Market	Pemodelan Kebutuhan Market	Strategi Market	Implementasi Market	Evaluasi & Pemeliharaan Market

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

	<i>(Regional Autonomy & Decentralization)</i>					
6	Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (<i>Arts & Culture/ Creative Industry</i>) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (<i>Information & Communication Technology</i>)	Pemodelan Kebutuhan Market	Pemodelan Kebutuhan Market	Strategi Market	Implementasi Market	Evaluasi & Pemeliharaan Market
7	Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (<i>Human Development & Competitiveness</i>)	Pemodelan Kebutuhan Market	Pemodelan Kebutuhan Market	Strategi Market	Implementasi Market	Evaluasi & Pemeliharaan Market

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

4.5 Topik Penelitian

TABEL 10
TOPIK PENELITIAN

NO	TEMA SENTRAL	ISU STRATEGIS	KONSEP/PEMIKIRAN/SOLUSI/PEMECAHAN	TOPIK PENELITIAN YANG DIPERLUKAN	KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN YANG DIBUTUHKAN
1	Pengentasan Kemiskinan (<i>Poverty Alleviation</i>) dan Ketahanan & Keamanan Pangan (<i>Food Safety & Security</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah kemiskinan yang bersifat sosio kultural 2. Masalah efektivitas program-program pengentasan kemiskinan ditinjau dari berbagai perspektif ilmu. 3. Masalah akses teknologi informasi, untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah 4. Masalah diversifikasi pangan 5. Masalah pengaruh kebijakan makro terhadap kinerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan makro yang kondusif untuk mengurangi kemiskinan 2. Pengembangan program-program ketahanan pangan Yang terarah 3. Akses Teknologi Informasi yang tepat untuk mendukung kinerja ketahanan pangan 4. Peningkatan sustainability UKM terkait dengan free trade 5. Jiwa kewirausahaan masyarakat 6. Dibutuhkan pemetaan wilayah dan daerah yang memiliki industri pendukung ketahanan pangan untuk mengukur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian aspek: ekonomi, Pendidikan, kelembagaan, peraturan perundangan untuk mendukung kebijakan Makro pemerintah dalam pengentasan kemiskinan 2. Inovasi Teknologi Informasi yang tepat guna dan tepat sasaran sehingga meningkatkan produktivitas dan nilai tambah usaha mikro berbasis IT 3. Kajian strategi dan policy untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu komputer 2. Ilmu kewirausahaan dan pemetaan kearifan local 3. Ekonomi wilayah dan industri 4. Perancangan dan manajemen produksi, 5. Perancangan sistem penjaminan mutu, 6. Manajemen rantai pasok dan pengelolaan resiko 7. Sosiologi hukum

**RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

		<p>ketahanan pangan</p> <p>6. Diperlukan kajian pemetaan dan pengukuran daya saing industri pangan pada daerah penghasil pangan</p> <p>7. Penjaminan mutu industri pangan perlu ditingkatkan</p> <p>8. Diperlukan upaya peningkatan kapasitas dan pengelolaan rantai pasok industri pangan</p> <p>9. Masalah peranan hukum dalam melakukan fungsinya sebagai sarana untuk menanggulangi kemiskinan di Indonesia</p>	<p>tingkat ketahanan pangan suatu daerah</p> <p>7. Dibutuhkan upaya peningkatan kapasitas dan manajemen produksi pada industri pangan unggulan</p> <p>8. Diperlukan upaya meningkatkan jumlah dan mutu produk industri pangan</p> <p>9. Meningkatkan sinergi dalam pengelolaan resiko dan peningkatan efisiensi dalam rantai pasok industri pangan</p> <p>10. Memberikan jaminan hukum di bidang sosial (kesejahteraan sosial) kepada fakir miskin.</p>	<p>meningkatkan produktivitas dan kualitas ketahanan pangan</p> <p>4. Pendampingan program kewirausahaan bagi Guru</p> <p>5. Pemetaan wilayah dan identifikasi masalah ketahanan pangan di daerah penghasil pangan.</p> <p>6. Pemanfaatan teknologi dan manajemen produksi untuk meningkatkan kapasitas industri pangan unggulan</p> <p>7. Rancangan dan prosedur jaminan mutu produk-produk industri pangan</p> <p>8. Pengukuran resiko dan pengelolaan rantai pasok industri pangan untuk peningkatan efisiensi</p>	
--	--	---	---	---	--

**RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

				9. Fungsi dan Peran Hukum Dalam Penanggulangan Kemiskinan dan Transformasi Ekonomi	
2	Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (<i>New And Renewable Energy</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah jaminan dan keberlanjutan serta penyediaan energi nasional 2. Masalah infrastruktur energi masih ketergantungan pada luar negeri 3. Pemborosan penggunaan energi konvensional pada industri 4. Peluang pengembangan energi terbarukan 5. Masalah Kedaulatan energi di Indonesia yang tengah mengalami penurunan ketahanan energy nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diperlukan pengukuran pemanfaatan dan efisiensi penggunaan energi pada industri 2. Kajian kelayakan pengembangan energi terbarukan 3. Pengembangan daerah urban yang efisien dalam pemanfaatan energy 4. Diperlukan payung hukum yang dapat memberikan kemudahan dalam berinvestasi, memiliki pasar energi yang luas, dengan tingkat pengembalian menarik walaupun dengan berbagai risiko. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan dan Pemanfaatan Energi untuk kualitas hidup manusia 2. Pengukuran efisiensi penggunaan energi pada industri 3. Studi kealayaan pengembangan energy terbarukan di beberapa daerah penghasil energy terbarukan 4. Sumber Daya Energi Sebagai Pendukung Ketahanan Nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran kebutuhan dan efisiensi energy 2. Studi kelayakan industri 3. Proses energy terbarukan 4. Hukum investasi dan Hukum pengembangan SDA

**RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

3	<p>Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (<i>Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah kesehatan ibu dan anak 2. Masalah gizi salah (malnutrition) dan kesehatan 3. Masalah nutrigenomic dan teknik biologi molekuler (termasuk sel punca) dalam bidang gizi dan kesehatan. 4. Masalah perwujudan lingkungan sehat 5. Masalah kesehatan mental masyarakat dan intervensinya 6. Keperawatan 7. Masalah perlindungan konsumen terhadap peredaran makanan yang mengandung zat-zat berbahaya dan peredaran obat-obatan palsu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kesehatan Mental Masyarakat 2. Peningkatan Kesehatan Reproduksi Masyarakat 3. Komunikasi kesehatan yang meminilkan kecemasan keluarga pasien 4. Keterbukaan iformasi kesehaatan dan obat dalam mewujudkan pengobatan yang efisien. 5. Menyederhanakan komunikasi kesehatan yang berbasis local 6. Peningkatan Gizi Makro dan Mikro 7. Peningkatan Gizi Masyarakat 8. Management pelayanan makanandan guesses dietetic 9. Teknologi pangan dan gizi kulineri 10. Keperawatan Medikal, anak, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model Intervensi 2. Penguatan Keluarga 3. Sistem inforrmasi dan komunikasi pada produk obat-obatan yang transparan dan akuntable 4. Komunikasi kesehatan yang meminilkan kecemasan keluarga pasien 5. Menyederhanakan komunikasi kesehatan yang berbasis local 6. Kecukupan Gizi Makro dan Mikro dari segi ABCD (Antropometri, Biomedik, Klinis, <i>Dietary</i> (asupan) terhadap dampaknya bagi kesehatan seperti melakukan survey dan analisis data sekunder 7. Aktivitas fisik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Psikolog klinis 2. Perkembangan pendidikan , 3. Ilmu komunikasi 4. Marketing communication 5. Public relations jurnalistik 6. Broadcasting 7. Ilmu kesehatan 8. Ilmu Keperawatan 9. Ilmu gizi 10. Penyusunan Alat ukur sebagai standar asesmen gerak dan fungsi 11. Hukum perlindungan konsumen
---	---	--	---	--	--

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

			<p>bedah, maternitas, jiwa, gawat darurat, komunitas</p> <p>11. Peningkatan standar alat ukur kemampuan gerak dan fungsi kesehatan ibu dan anak</p> <p>12. Peningkatan proses asesmen gerak dan fungsi bagi proses degeneratif</p> <p>13. Peningkatan alat ukur asesmen fungsional bagi perkembangan gerak manusia</p> <p>14. Pengawasan terhadap peredaran bahan makanan berbahaya dan peredaran obat-obatan palsu</p>	<p>sebagai salah satu pilar gizi seimbang dan upaya mempertahankan berat badan ideal</p> <p>8. Pengembangan Media komunikasi sebagai penyampaian pesan gizi dan kesehatan serta sebagai media pendidikan gizi</p> <p>9. Program Gizi sebagai upaya peningkatan status gizi dan pencegahan PTM dan non PTM di masyarakat maupun secara individual (klinik)</p> <p>10. Pengembangan sistem manajemen pelayanan makanan institusi dan penerapan gizi dietetic</p> <p>11. Pengembangan pangan lokal multi gizi dan fortifikasi</p>	
--	--	--	---	--	--

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

				<p>serta pengembangan produk gizi sebagai upaya perbaikan gizi dan pencegahan PTM</p> <p>12. Asuhan : keperawatan pada pasien DM, keperawatan pada pasien kanker, keperawatan bayi pasca lahir, keperawatan penyakit/kelainan kongenital dan tumbuh kembang, keperawatan Traumatik</p> <p>13. Pengelolaan pasien dengan kasus kedaruratan; triase, kemampuan perawat emergency</p> <p>14. Penyusunan Alat ukur sebagai standar asesmen gerak dan fungsi</p> <p>15. Penegakan Hukum Terhadap peredaran bahan makanan</p>	
--	--	--	--	---	--

**RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

				berbahaya dan peredaran obat-obatan palsu	
4	Penerapan Pengelolaan Bencana (<i>Disaster Management</i>) dan Integrasi Nasional & Harmoni Sosial (<i>Nation Integration & Social Harmony</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah ketangguhan sosial-ekonomi-budaya di daerah rawan bencana 2. Masalah teknologi lokal dan teknologi tepat guna 3. Masalah Proses Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana lamban dan kurang efektif. 4. Masalah tingginya tingkat pengangguran intelektual 5. Masalah dekadensi moral, penurunan mutu budi pekerti. 6. Masalah komodifikasi (manusia dianggap barang) 7. Masalah terkikisnya budaya local 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku masyarakat terhadap lingkungan 2. Peran media dalam Pengelolaan Bencana dan Integrasi Nasional serta Harmonisasi Sosial 3. Peran Komunikasi dalam harmonisasi social di daerah perkotaan 4. Membangun sistem komunikasi yang memperkuat integritas nasional dan harmonisasi social 5. Peran Komunikasi sebagai peringatan dini dalam meminimalkan korban di daerah rawan bencana 6. ICD (International Classification of Disease) 7. Sistem Informasi Kesehatan 8. Pengaturan pembangunan, pembangunan infrastruktur, tata ruang; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan pengetahuan masyarakat terhadap lingkungan 2. Tekhnis ICD 3. Pengaruh persepan elektronik terhadap mutu layanan farmasi 4. Analisis factor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pengisian resume medis pasien ruang rawat inap 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi keakuratan koding diagnose ibu melahirkan dan bayi di beberapa rumah sakit. 6. Peranan dan pengetahuan dokter 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu perilaku 2. Ilmu Komunikasi 3. Marketing communication 4. Public relations, jurnalistik 5. Broadcasting 6. Hukum agraria

**RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

		<p>8. Masalah kesehatan mental masyarakat</p> <p>9. Masalah perlindungan dan pengelolaan terhadap lingkungan hidup</p>	<p>9. Penyelenggaraan pendidikan, penyuluhan, dan pelatihan baik secara konvensional maupun modern</p>	<p>dengan ketersediaan rekam kesehatan elektronik di rumah sakit di rumah sakit Jakarta Barat</p> <p>7. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan rekam kesehatan elektronik di rumah sakit</p> <p>8. Penaruh RKE terhadap akurasi internal kesehatan</p> <p>9. Pengaruh RKE terhadap akurasi informasi kesehatan</p> <p>10. Kebijakan Pembangunan berdasarkan Peraturan daerah tentang tata ruang</p>	
5	<p>Implementasi Otonomi Daerah & Desentralisasi (<i>Regional Autonomy & Decentralization</i>)</p>	<p>1. Masalah standarisasi nasional di bidang pelayanan.</p> <p>2. Masalah harmonisasi kebijakan daerah.</p> <p>3. Masalah kerja sama</p>	<p>1. Pertumbuhan wilayah peri urban membutuhkan suatu model sehingga berkembang mengikuti pola yang direncanakan di daerah otonomi.</p>	<p>1. Model pengembangan wilayah peri urban pada daerah otonomi</p> <p>2. Model pengembangan pemukiman daerah</p>	<p>1. Perencanaan wilayah</p> <p>2. Perencanaan tapak</p> <p>3. Pembangunan perumahan</p> <p>4. Hukum tata Negara</p> <p>5. Manajemen</p>

**RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

		<p>antar daerah.</p> <p>4. Masalah penataan daerah otonom.</p> <p>5. Pengembangan wilayah peri urban di daerah otonom</p> <p>6. Model pengembangan pemukiman di wilayah pesisir</p> <p>7. Masalah pemanfaatan sumber daya yang terbatas dapat berjalan dengan baik dengan prinsip-prinsip keadilan.</p> <p>8. Hukum ekonomi sebagai salah satu alat untuk mengatasi masalah kesejahteraan rakyat</p> <p>9. Harmonisasi dan Sinkronisasi Perda</p> <p>10. Disharmonisasi Kebijakan Desentralisasi</p> <p>11. Rendahnya Good Governance</p> <p>12. Disharmonisasi</p>	<p>2. Pemukiman masyarakat pesisir perlu direncanakan dan dikembangkan sehingga tumbuh menjadi wilayah pemukiman masyarakat pesisir yang layak</p> <p>3. Harmonisasi perda</p> <p>4. Pelaksanaan desentralisasi di Indonesia dihadapkan pada permasalahan ketimpangan antar daerah (dalam hal SDM, fiskal, dan ekonomi, dll), variasi karakteristik daerah, disharmoni kebijakan, dan konflik pengelolaan sumber daya alam. Dengan demikian diperlukan peningkatan sinergi kebijakan desentralisasi lintas kementerian.</p> <p>5. Keberhasilan otonomi daerah selama ini diukur dengan berbagai parameter yang dibuat oleh berbagai instansi. Diperlukan ukuran yang komprehensif tetapi mudah diterapkan yang mengakomodasi semua</p>	<p>pesisir di wilayah otonomi untuk kesejahteraan masyarakat</p> <p>3. Sinkronisasi Perda dengan Undang-Undang</p> <p>4 Formulasi format kebijakan desentralisasi untuk merespon variabilitas sumber daya dan kemampuan antar daerah (SDM, SDA, ekonomi).</p> <p>5 Formulasi sinergi kebijakan desentralisasi lintas kementerian.</p> <p>6 Identifikasi dan upaya pengikisan praktik-praktik korupsi, kolusi dan penyalahgunaan kekuasaan</p> <p>7 Identifikasi dan pengembangan praktik-praktik yang</p>	<p>6. Akuntansi</p>
--	--	---	--	---	---------------------

**RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

		<p>Kebijakan Daerah</p>	<p>parameter bentukan berbagai instansi tersebut.</p> <p>6. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dijumpai praktik korupsi, kolusi, dan penyalahgunaan kekuasaan. Namun di beberapa daerah dijumpai praktik-praktik tata kelola pemerintahan yang baik. Oleh karena itu diperlukan identifikasi praktek-praktek tersebut untuk mencapai pelaksanaan yang lebih baik</p> <p>7. Berbagai kendala yang ada di daerah membuat pelaksanaan otonomi belum efisien dan efektif, seperti kendala SDM, infrastruktur fisik, dan lain-lain. Oleh karena itu diperlukan inovasi manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.</p> <p>8. Dalam praktik, terdapat banyak peraturan daerah antara yang satu dengan yang lain tidak harmonis.</p>	<p>baik dalam tata kelola pemerintahan.</p> <p>8 Modeling efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan otonomi daerah.</p> <p>9 Upaya pencegahan disharmonisasi antar perda, internal dan antar daerah.</p>	
--	--	-------------------------	--	--	--

**RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

			Akibatnya, banyak perda yang saling tumpang-tindih. Begitu juga dengan perda antara satu daerah dengan daerah yang lain dalam satu provinsi. Oleh karena itu diperlukan upaya harmonisasi kebijakan daerah.		
6	Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (<i>Arts & Culture/ Creative Industry</i>) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (<i>Information & Communication Technology</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah infrastruktur sisi kebencanaan, energi, transportasi, telekomunikasi, sumber daya air, air bersih dan sanitasi, pemukiman, buildings 2. Masalah transportasi 3. Masalah <i>green technology</i> 4. Masalah teknologi masa depan 5. Masalah teknologi untuk pengentasan kemiskinan (<i>pro poor technology</i>) 6. Diperlukan peningkatan daya saing industri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas <i>Data Warehouse</i> 2. Memberdayakan Teknologi Informasi dan Masyarakat IT untuk kualitas hidup masyarakat 3. Internet of Things (IoT) 4. Kualitas desain industri 5. Pemberdayaan desain transportasi masa depan 6. Keterampilan masyarakat dan pengetahuan teknologi terkini 7. Rendahnya daya saing industri kerajinan dalam pengelolaan usaha 8. Pengembangan rancangan dan kualitas produk kerajinan secara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas <i>Data Warehouse</i> 2. Pemanfaatan Model Piramida Rekeyasa Informasi 3. Pembangunan Aplikasi Pendukung 4. Pemanfaatan IoT untuk kesejahteraan masyarakat 5. Peningkatan kualitas desain industri 6. Pembangunan visualisasi transportasi masa depan 7. Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu komputer 2. Ilmu desain industri 3. Ilmu industri kreatif teknologi kerajinan 4. Ilmu komunikasi, marketing communication 5. Public relations 6. Jurnalistik, broadcasting 7. Ahli HKI 8. Manajemen 9. Akuntansi

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

		<p>kerajinan sebagai salah satu industri kreatif yang berkelanjutan</p> <p>7. Masalah Hak Kekayaan Intelektual terhadap Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif dan Penemuan Teknologi Baru</p> <p>8. Manajemen keuangan (Perilaku keuangan dan investasi, Keuangan industri kreatif, Manajemen risiko, dan <i>Entrepreneurial finance</i>)</p> <p>9. Perilaku ekonomi</p> <p>10. Pengelolaan sumber daya manusia</p> <p>11. Akuntansi Perakayasaan (Inovasi, dan <i>Creative Accounting</i>)</p> <p>12. Akuntansi Keperilakuan</p>	<p>berkelanjutan sebagai upaya pengembangan produk berkelanjutan</p> <p>9. Peran Modal social dalam komunikasi antara budaya di daerah rawan konflik</p> <p>10. Strategi komunikasi dalam peredaan konflik horizontal.</p> <p>11. Membangun komunikasi lintas generasi</p> <p>12. Pendaftaran dan Sosialisasi HKI</p> <p>13. Keterkaitan antara perilaku keuangan seseorang dalam melakukan investasi</p> <p>14. Skema pembiayaan yang efektif bagi industri kreatif</p> <p>15. Strategi yang digunakan untuk mengurangi risiko</p> <p>16. Membantu manajer / pimpinan organisasi dalam membuat investasi dan keputusan pendanaan mulai dari <i>start-up bussines</i> sampai berhasil</p> <p>17. Pengaruh modal intelektual dan manajemen pengetahuan (knowledge</p>	<p>teknologi kerajinan agar mampu bersaing</p> <p>8. Peningkatan kemampuan pengeloan dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan daya saing industri kerajinan</p> <p>9. Model pengembangan produk untuk menjaga keberlanjutan industri kerajinan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan UMKM</p> <p>10. Peran Modal social dalam komunikasi antara budaya di daerah rawan konflik</p> <p>11. Strategi komunikasi dalam peredaan konflik horizontal</p> <p>12. Membangun komunikasi lintas generasi</p> <p>13. Perlindungan Hukum</p>	
--	--	---	--	---	--

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

			<p>management) terhadap performansi perusahaan di sektor industri kreatif</p> <p>18. Pengembangan sistem kendali mutu dalam industri kreatif masyarakat</p> <p>19. Peningkatan desain dan kemasan dalam upaya peningkatan daya saing produk</p> <p>20. Model-model kebijakan untuk pengembangan industri kreatif</p> <p>21. Model pengembangan industri kreatif</p>	<p>Terhadap Hak Cipta, Merek dan Desain</p> <p>14. Keterkaitan antara perilaku keuangan seseorang dalam melakukan investasi</p> <p>15. Skema pembiayaan yang efektif bagi industri kreatif</p> <p>16. Strategi yang digunakan untuk mengurangi risiko</p> <p>17. Membantu manajer / pimpinan organisasi dalam membuat investasi dan keputusan pendanaan mulai dari <i>start-up bussines</i> sampai berhasil</p> <p>18. Pengaruh modal intelektual dan manajemen pengetahuan (knowledge management) terhadap performansi perusahaan di sektor</p>	
--	--	--	---	--	--

**RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

				<p>industri kreatif</p> <p>19. Pengembangan sistem kendali mutu dalam industri kreatif masyarakat</p> <p>20. Peningkatan desain dan kemasan dalam upaya peningkatan daya saing produk</p> <p>21. Model-model kebijakan untuk pengembangan industri kreatif</p> <p>22. Model pengembangan industri kreatif</p>	
7	Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (<i>Human Development & Competitiveness</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah ketenagakerjaan, pengangguran, rendahnya produktifitas kerja, dan profesionalisme 2. Masalah akses, pemerataan, mutu, dan relevansi pendidikan 3. Masalah sosial dan isu gender di bidang SDM: penanganan dampak sosial pekerja migran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas keterampilan tenaga kerja 2. Pendidikan yang terstruktur 3. Pembangunan Karakter Peserta didik yang Optimis 4. Membangun diplomasi yang meningkatkan citra diri bangsa 5. Komunikasi yang membangun martabat 6. Image dan penguasaan teknologi komunikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan model pembekalan dan peningkatan kualitas keterampilan 2. Peningkatan Kualitas pendidikan 3. Model Pengembangan & Pemberdayaan SDM yang kompetitif 4. Model Intervensi Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Kesejahteraan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu komputer 2. Ilmu desain industri 3. Ilmu industri kreatif, Ilmu pendidikan 3. psikolog Perkembangan pendidikan, sosial, industri & organisasi, Ilmu komunikasi, Marketing communication

**RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

		<p>(TKI), penanganan kelompok marjinal dan/atau kelompok rentan, pendorong tercapainya kesetaraan gender, penanganan <i>trafficking</i>, kekerasan, pekerja anak, pekerja seks, anak jalanan, dan narkoba</p> <p>4. Masalah Perlindungan hukum bagi tenaga kerja (PKWT, PKWTT dan <i>Outsourcing</i>), pekerja migran (TKI), perlindungan terhadap <i>trafficking</i>, kekerasan dan pekerja anak.</p> <p>5. <i>Entrepreneurial</i></p> <p>6. Pelaku ekonomi</p> <p>7. Standar Akuntansi UMKM</p> <p>8. Akuntansi Prudent</p> <p>9. Manajemen pemasaran (<i>Marketing strategi, e-marketing</i>, dan <i>entrepreneurial marketing</i>)</p>	<p>7. Kampanye yang meng-edukasi</p> <p>8. Kepastian Hukum terhadap Pekerja</p> <p>9. Kewirausahaan merupakan isu penting dalam perekonomian Indonesia saat ini</p> <p>10. Model pendidikan kewirausahaan dengan melibatkan pihak swasta;</p> <p>11. Model bisnis inkubator;</p> <p>12. Model pendidikan entrepreneurship yang tepat di perguruan tinggi</p> <p>13. Bisnis sangat bergantung pada perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan</p> <p>14. Dunia internet sudah sangat familiar dengan bisnis. Dunia bisnis sekarang sangat cepat siklusnya sehingga harus selalu melakukan kreatifitas dan inovasi</p> <p>15. Penawaran Saham Perdana</p>	<p>Psikologis SDM Indonesia</p> <p>5. Citra diri dan martabat bangsa bangsa</p> <p>6. Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja</p> <p>7. Kewirausahaan merupakan isu penting dalam perekonomian Indonesia saat ini</p> <p>8. Model pendidikan kewirausahaan dengan melibatkan pihak swasta;</p> <p>9. Model bisnis inkubator;</p> <p>10. Model pendidikan entrepreneurship yang tepat di perguruan tinggi</p> <p>11. Profil perilaku konsumen, model pengambilan keputusan, model strategi pemasaran bisnis</p> <p>12. Dampak pemasaran elektronik terhadap <i>consumer awareness</i>,</p>	<p>4. Public relations Jurnalistik, Broadcasting</p> <p>5. Ahli ketenagakerjaan</p> <p>6. Manajemen</p> <p>7. Akuntansi</p>
--	--	--	--	---	---

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

	<p>10. Pengelolaan sumber daya manusia</p> <p>11. Manajemen keuangan (Perilaku keuangan dan investasi, Keuangan industri kreatif, Manajemen risiko, dan <i>Entrepreneurial finance</i>)</p> <p>12. Pelaporan Keuangan berbasis IFRS</p> <p>13. Akuntansi Perencanaan (Inovasi, dan <i>Creative Accounting</i>)</p> <p>14. Etika Profesi Akuntan</p>	<p>16. Substansi Informasi Laporan – Keuangan</p> <p>17. Faktor-faktor yang Berkaitan Dengan Kebijakan Akuntansi</p> <p>18. Dampak Kebijaksanaan Pendanaan</p> <p>19. Dampak Kebijakan Dividen</p>	<p><i>knowledge, attitude</i> atau intensi untuk membeli</p> <p>13. Analisis dan evaluasi strategi pemasaran yang dilakukan</p> <p>14. Kajian Pengaruh Informasi Prospektus Terhadap Keputusan Pihak Berkepentingan</p> <p>15. Kajian Kesesuaian Informasi Laporan Keuangan Dengan Kebutuhan Pengguna</p> <p>16. Kajian Kualitas Informasi laporan Keuangan</p> <p>17. Kajian Pengaruh Pemilihan Metode Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan</p> <p>18. Kajian Pengaruh Pemilihan Metode Akuntansi Terhadap Nilai perusahaan</p> <p>19. Kajian Pengaruh Kebijakan Pendanaan Terhadap</p>	
--	---	--	---	--

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

				Produktivitas Aset Perusahaan 20. Kajian Pengaruh Kebijakan Pendanaan Terhadap Kinerja Keuangan 21. Kajian Pengaruh Kebijakan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan 22. Kajian Dampak Kepemilikan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden 23. Kajian Dampak Kebijakan Deviden	
--	--	--	--	--	--

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021 UNIVERSITAS ESA UNGGUL

BAB V

PELAKSANAAN RIP PENELITIAN

5.1 PELAKSANAAN PENELITIAN

Sebagaimana dijelaskan dalam bab III bahwa keberhasilan target capaian penelitian akan sangat tergantung dari ketersediaan dana penelitian. Dana penelitian Universitas Esa Unggul bersumber dari dana penelitian internal dan DP2M RISTEKDIKTI, Jasa Marga, Pemerintah Kabupaten, dll.

TABEL 11

TARGET CAPAIAN PENELITIAN

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Capaian Penelitian				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Penelitian Desentralisasi	26	30	34	38	42
2.	Penelitian Kompetitif Nasional	8	10	12	14	16
3.	Insinas	1	2	3	4	5

Selanjutnya, proporsi dana internal UEU dari tahun ke tahun akan lebih diarahkan dan diprioritaskan pada Penelitian Unggulan Strategis, dengan mempertimbangkan kualitas peneliti, dan luasnya jaringan kemitraan.

5.2 ESTIMASI PENDANAAN PENELITIAN SELAMA 5 (lima) TAHUN

Berdasarkan target capaian penelitian dan pengukuran capaian indikator kinerja kegiatan (IKK), maka diestimasikan kebutuhan dana penelitian LPPM Universitas Esa Unggul tahun anggaran 2017 sampai dengan 2021 adalah sebesar:

TABEL 12

ESTIMASI PENDANAAN PENELITIAN

No	Skim Penelitian	Dana per Tahun (satuan jutaan Rp)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Penelitian Desentralisasi	1560	1800	2040	2280	2520
2.	Penelitian Kompetitif	320	400	480	560	640
3.	Insinas	500	1000	1500	2000	2500

RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2017-2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

BAB VI

PENUTUP

6.1 Keberlanjutan Program RIP PENELITIAN

Untuk mewujudkan keberlanjutan kegiatan penelitian di Universitas Esa Unggul maka RIP dilaksanakan secara berkesinambungan dan melalui proses monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kegiatan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan di dalam RIPLPPM Universitas Esa Unggul 2017-2021.

6.2 Ucapan Terima Kasih

Dengan selesainya penyusunan Rencana Induk Penelitian ini, perkenankanlah kami mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT , seraya berharap atas pertolongan-NYA agar mendapat jalan dan kekuatan untuk merealisasi Rencana Induk Penelitian yang telah disusun. Penghargaan dan terima kasih yang tulus disampaikan kepada seluruh sivitas akademika Universitas Esa Unggul yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dan perumusn dokumen RIP ini. Secara khusus apresiasi yang tinggi disampaikan kepada pimpinan UEU dan pimpinan fakultas di lingkungan Universitas Esa Unggul, ketua Kantor Penjaminan Mutu, dan peneliti di lingkungan Universitas Esa Unggul atas saran masukannya terhadap penyempurnaan dokumen RIP ini.